



Jabodetabek Antisipasi Lonjakan Kasus

Lebih dari 200 pemudik yang kembali ke Jakarta diketahui positif covid-19.

HILDA JULAIKA
hilda@mediaindonesia.com

KEKHAWATIRAN bahwa libur Lebaran bisa menjadi ajang penularan covid-19 tak mengada-ada. Setelah ribuan pemudik diketahui positif, ratusan orang yang kembali ke Jabodetabek juga terkonfirmasi terpapar virus mematikan itu.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan pihaknya bersama Polda Metro Jaya dan Kodam Jaya telah melakukan *rapid test* antigen terhadap 22.910 pemudik yang kembali ke Jakarta. Hasilnya, sebanyak 148 orang dinyatakan reaktif covid-19.

Dari jumlah 148 yang positif, menurutnya, 57 orang dirujuk ke Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet, 17 ke rumah sakit, dan 74 orang menjalani isolasi mandiri.

Kasus positif covid-19 ditemukan pula di antara pemudik yang tiba di terminal dan Pelabuhan Kaliadem. Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo memaparkan, pihaknya melakukan tes antigen dan Genose terhadap 7.028 pemudik yang kembali melalui Terminal Terpadu Pulo Gebang, Terminal Kalideres, dan Pelabuhan Kaliadem. Hasilnya, sebanyak 70 orang dipastikan positif.

Secara persentase, jumlah tersebut memang kecil, tapi bisa menjadi sumber penularan kepada masyarakat luas jika tak diantisipasi dini. Anies pun mengimbau warga tetap waspada meski perkembangan kasus covid-19 di Jakarta semakin baik. Dia mengingatkan, mobilitas yang tinggi selama libur Lebaran berpotensi memicu terjadinya lonjakan kasus.

Pemeriksaan tes antigen secara acak di pos terpadu Km 34 Tol Jakarta-Cikampek merupakan *screening* pertama terhadap warga yang pulang dari mudik. Anies meminta dilakukan *screening* kedua di lingkungan komunitas oleh gugus tugas tingkat RT/RW di bawah koordinasi tiga pilar, yaitu bhabinwamtibmas, babinsa, dan lurah. Tujuannya agar mereka yang terpapar bisa terdeteksi lebih awal.



MIRAMDANI

KEMBALI KE JAKARTA: Pemudik yang menaiki kereta Kertajaya dari Surabaya tiba di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, kemarin. Berakhirnya masa larangan mudik oleh pemerintah sejak Senin (17/5) membuat Stasiun Pasar Senen dipenuhi penumpang arus balik dari Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Data Pemudik yang Kembali ke Jakarta
(Data 6-18 Mei 2021)

2.154.564 kendaraan



Jalur Pemudik Kembali ke Jakarta

- Gerbang tol utama: 1.010.812 kendaraan
- Jalan arteri: 1.143.752 kendaraan

Data Pemudik yang Dites Covid-19

- 5.955 kendaraan dengan 22.910 pemudik.
- 7.028 pemudik dengan angkutan umum.

Pemudik yang Positif Covid-19 218 orang

- Titik Pengujian Covid-19**
- Pos terpadu penyekatan Tol Jakarta-Tol Cikampek Km 34.
 - Terminal Terpadu Pulo Gebang.
 - Terminal Kalideres.
 - Pelabuhan Kaliadem.

Sumber: Pamprov DKI/Kemhub/Jasasarga/Libang MI



“Sebagai kerja yang terus-menerus, pun sebagai kerja bersama, tak seharusnya ada kata lengah. Level kewaspadaan mesti terus dijaga.”

Editorial | Hlm 2

Israel Pertimbangkan Gencatan Senjata

Konflik tersebut telah menewaskan sedikitnya 219 warga Palestina dan 12 warga Israel.

Selekta | Hlm 2

“Pemerintah memberi subsidi (bunga) 3%. Pemerintah juga memberikan regulasi yang diberikan tanpa agunan sampai dengan Rp100 juta.”

Airlangga Hartarto
Menko Perekonomian

Ekonomi | Hlm 10



SENO

Penanganan Perkara Korupsi Tetap Berjalan

Semua keputusan kelembagaan diambil melalui proses pembahasan bersama secara kolektif kolegal oleh seluruh pimpinan.

Hukum | Hlm 4

OBITUARIUM

Wimar yang Idealis, Jenaka, dan Selalu Optimistis



MIRAMDANI

Wimar Witoelar
1945 - 2021

KEPALA Juru Bicara Kepresidenan di era Presiden Abdurrahman Wahid, Wimar Witoelar, kemarin wafat di RS Pondok Indah, Jakarta, sekitar pukul 09.00 WIB. Wimar meninggal pada usia 75 tahun setelah dirawat selama seminggu di rumah sakit tersebut.

“Beliau meninggal akibat sepsis atau infeksi yang mengakibatkan organ failure,” kata Hayat Mansur, Ketua Yayasan Perspektif Baru, yayasan yang dibentuk Wimar.

Almarhum dimakamkan di TPU

Tanah Kusir, Jakarta. Tokoh publik yang terlihat mengikuti prosesi pemakaman di antaranya mantan menteri sekaligus Ketua DPR periode 1999-2004 Akbar Tandjung, Yenni Wahid, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tjahjoe Kumolo.

Yenni Wahid dalam sambutannya antara lain mengenang sosok Wimar sebagai orang yang idealis, jenaka, dan selalu optimistis.

Wimar Witoelar lahir di Pada-

larang, Jawa Barat, pada 14 Juli 1945. Semasa hidupnya, ia dikenal sebagai salah seorang tokoh reformasi di Tanah Air.

Selain pernah menjadi juru bicara presiden, Wimar juga kerap tampil di layar kaca televisi. Almarhum juga dikenal sebagai seorang jurnalis di beberapa media massa lokal hingga internasional.

Ucapan dukacita

Ucapan belasungkawa disampaikan oleh berbagai pihak terkait meninggalnya Wimar Witoelar.

“*Innalillahi wainna ilaihi roji'un*. Saya mengucapkan dukacita yang mendalam atas wafatnya Bapak Wimar Witoelar,” ucap Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

Wapres menuturkan bahwa almarhum adalah orang baik, kritis, dan idealis. “Almarhum tidak hanya sebagai mantan jubi, tetapi juga pernah berprofesi sebagai dosen, penulis, bahkan sebagai pemandu acara di salah satu stasiun televisi,” ujarnya.

Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko menyebut Wimar Witoelar sebagai jurnalis dan tokoh reformis yang berpulang menjelang hari peringatan reformasi. (Che/Ind/Ant/X-11)

SELA

Buah dan Sayur Kurangi Stres

MENGENSUMSI setidaknya enam porsi buah dan sayuran setiap hari dapat mengurangi tingkat stres dan membuat tidak terlalu tegang jika dibandingkan dengan mereka yang menghindari makan sayuran hijau. Demikian hasil studi yang dipublikasikan di *Clinical Nutrition*.

Peneliti dari Edith Cowan University, Australia, meneliti hubungan antara asupan buah dan sayuran dengan tingkat stres pada lebih dari 8.600 responden berusia 25 tahun hingga 91 tahun.

Hasilnya, mereka yang mengonsumsi setidaknya 470 gram buah dan sayuran setiap hari memiliki tingkat stres 10% lebih rendah ketimbang mereka yang mengonsumsi di bawah 230 gram.

“Kami menemukan orang-orang yang memiliki asupan buah dan sayuran lebih tinggi tidak mengalami stres ketimbang mereka yang asupannya lebih rendah,” kata peneliti utama yang juga kandidat PhD, Simone Radavelli-Bagatini. (Nur/Daily Mail/X-7)



DUTA

EDITORIAL

Antisipasi Lonjakan Kasus

MENCEGAH dan mengantisipasi lonjakan kasus covid-19 bukanlah kerja yang sporadis. Ini ialah kerja sekaligus ikhtiar yang mesti terus-menerus. Sebelum pandemi benar-benar berakhir, ikhtiar itu tidak boleh putus. Bahkan semestinya lebih dikencangkan di masa-masa kritis seperti saat ini.

Masa liburan dan pascaliburan ialah pemicu kritis. Pada saat itulah banyak orang berkumpul, berkerumun, dan sangat mungkin mereka menyepelekan protokol kesehatan. Kita bisa lihat dalam dua minggu terakhir ini, bagaimana larangan mudik Lebaran masih banyak dilanggar yang akhirnya menciptakan keramaian, baik di jalan maupun di kampung halaman.

Tempat-tempat wisata dan pusat belanja pun diserbu pengunjung. Tanpa ada rasa khawatir, seolah-olah ini zaman normal bukan *new normal*. Semua itu pada akhirnya dikhawatirkan akan melejitkan kasus konfirmasi covid-19 seperti setiap kali usai liburan panjang.

Kekhawatiran itu tidak didasarkan asumsi semata, tetapi data. Tidak terbantahkan, setiap ada liburan panjang, setiap itu pula terjadi lonjakan kasus, bahkan angka kematian akibat covid-19. Dengan mengutip data Indonesiabaiik, Senin (10/5) lalu, kita bisa lihat kenaikan kasus setelah liburan panjang itu hampir selalu menyentuh 100%.

Pascalibur Lebaran 2020 (22-25 Mei 2020), misalnya, meskipun sudah ada aturan larangan mudik, masih terjadi lonjakan kasus harian hingga 93% dengan angka kematian mingguan naik 66%.

Pun libur Kemerdekaan RI (17,22-23 Agustus 2020), selepas liburan panjang itu, kasus harian covid melesat sampai 119%. Adapun lonjakan angka kematian karena covid naik 57%. Begitu pun usai liburan Natal dan Tahun Baru (24 Desember-3 Januari 2021), kasus covid naik hingga 78% dan angka kematian melonjak 46%.

Artinya, potensi ancaman bakal meledaknya kasus covid-19 pascalibur Lebaran kali ini pun bukan omong kosong. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bahkan tak menampik periode liburan panjang dapat menyebabkan kenaikan kasus sebesar 30%-90%. Itu yang mesti diwaspadai dan diantisipasi karena, seperti yang sudah-sudah, lonjakan kasus covid-19 selalu akan memberi tekanan kepada fasilitas dan sistem kesehatan.

Yang pertama, tentu saja *tracing* bagi para pemudik ataupun wisatawan mesti lebih ketat dan tegas dilakukan. Idealnya, tidak satu pun dari mereka yang boleh luput dari pemeriksaan dan uji covid-19 karena dari hasil *tracing* itulah pemerintah akan menentukan tindakan selanjutnya. Menyiapkan ruang isolasi, kamar rawat ICU, juga kekuatan tenaga kesehatan (*nakes*) seandainya terjadi lonjakan kasus yang begitu tinggi, itu menjadi tugas penting berikutnya.

Cukup tepat kiranya Presiden Jokowi meminta semua kepala daerah untuk menjaga fokus memantau parameter penanganan pandemi agar dapat mengambil langkah secara cepat saat ditemukan kenaikan kasus covid-19. Di setiap daerah, pemda harus kuasai betul perkembangan data ketersediaan, keterisian ruang isolasi/rawat, serta kebutuhan *nakes* sehingga siap dengan skenario terburuk sekalipun.

Namun, perkara pandemi ini bukan melulu tanggung jawab pemerintah. Masyarakat juga punya tanggung jawab. Dalam konteks saat ini, tanggung jawab masyarakat ini bisa kita tagih melalui kesadaran untuk melakukan karantina mandiri sesuai kembali dari bepergian. Satgas Penanganan Covid-19 menyarankan masyarakat melakukan karantina mandiri itu selama 5x24 jam.

Sebagai kerja yang terus-menerus, pun sebagai kerja bersama, tak seharusnya ada kata lengah. Level kewaspadaan mesti terus dijaga. Pemerintah mesti hadir dengan kebijakan yang efektif dan tepat sasaran, masyarakat pun tak boleh kendur berdisiplin menepuh protokol kesehatan.

Silakan tanggapi melalui:
www.mediaindonesia.com dan
www.metrotvnews.com
Simak tayangannya di:
www.mediaindonesia.com/editorials



KORBAN SERANGAN ISRAEL: Foto-foto korban tewas akibat serangan tentara Israel dipajang saat aksi solidaritas untuk Palestina di Seattle, Washington, Amerika Serikat, Selasa (18/5). Serangan Israel yang nyaris tanpa henti telah menewaskan 219 warga Palestina, termasuk 63 anak-anak, dan melukai lebih dari 1.400 orang hanya dalam waktu seminggu.

Israel Pertimbangkan Gencatan Senjata

Konflik tersebut telah menewaskan sedikitnya 219 warga Palestina dan 12 warga Israel.

NUR AIVANNI
aivanni@mediaindonesia.com

SUMBER militer Israel menyebut Israel tengah mempelajari apakah kondisi sudah memungkinkan untuk menghentikan pemboman ke Gaza. Namun, negara itu juga mengaku siap untuk terus menyerang jika perlu.

"Kami sedang mencari waktu yang tepat untuk gencatan senjata," kata sumber yang tidak mau disebut namanya itu kemarin. Ini terjadi di tengah upaya diplomasi internasional untuk mencapai penghentian kekerasan setelah konflik berlangsung sepekan lamanya.

Amerika Serikat, sekutu utama Israel, telah berkali-kali menghalangi munculnya pernyataan dari Dewan Keamanan PBB soal penghentian kekerasan. Presiden AS Joe Biden mendukung adanya gencatan senjata, tetapi tidak menyinggung penghentian kekerasan.

Pertemuan DK PBB baru-baru ini juga berakhir tanpa menghasilkan pernyataan. Namun, Prancis, bekerja sama dengan Mesir dan Yordania, mengatakan telah mengusulkan resolusi soal gencatan senjata.

"Ketiga negara sepakat pada tiga elemen sederhana: penembakan harus dihentikan, waktunya telah tiba untuk gencatan senjata, dan Dewan Keamanan PBB harus menangani masalah tersebut," kata sumber istana Prancis.

Duta Besar Tiongkok untuk PBB, Zhang Jun, mengatakan timnya telah mendengar proposal gencatan senjata Prancis dan Tiongkok bersikap mendukung.

Diplomat lainnya mengatakan proposal itu akan mencari jalan untuk menghentikan pertikaian dan sekaligus memungkinkan akses kemanusiaan ke Jalur Gaza.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri Saudi Faisal bin Farhan ikut menyerukan diakhirinya kekerasan. Konflik tersebut, tambahnya, menyokong para ekstremis.

Serangan udara kemarin kembali menguncang Jalur Gaza. Konflik itu telah menewaskan sedikitnya 219 warga Palestina dan 12 warga Israel.

Tentara Israel menyebut telah menyerang 40 target bawah tanah milik Hamas di selatan Gaza. Pemboman Israel juga membuat dua juta warga Gaza ketakutan. Rumah-rumah sakit

"Serangan Israel terhadap Palestina tidak hanya melanggar hak asasi manusia internasional, tetapi juga menghancurkan kerukunan umat beragama."

Elnur Salihovic
Wakil Sekjen WZF

kewalahan menampung pasien, aliran listrik kerap terputus, dan genangan air kotor dari pipa yang terputus.

PBB menyebut sedikitnya 72 ribu warga sipil telah meninggalkan rumah mereka dan mencari perlindungan di sekolah-sekolah yang dibangun oleh PBB atau gedung fasilitas umum lainnya.

Kutuk serangan

Wakil Sekjen World Zakat Forum Elnur Salihovic mengatakan penyerangan Israel terhadap warga Palestina telah melanggar hukum internasional,

hukum kemanusiaan dan hak asasi manusia. "Serangan Israel terhadap warga Palestina selama Idul Fitri tidak hanya melanggar hak asasi manusia internasional, tetapi juga menghancurkan kerukunan umat beragama di seluruh dunia yang tidak bisa dimaafkan," katanya, kemarin.

World Zakat Forum (WZF) menyerukan semua pihak, khususnya PBB, DK PBB, negara-negara OKI, dan negara-negara anggota World Zakat Forum, untuk berdiri bersama mengutuk pembantaian warga Palestina oleh Israel. World Zakat Forum, tambahnya, menyerukan realisasi zakat, infak, wakaf, sedekah, dan jenis donasi lainnya untuk membangun kembali Palestina.

Secara khusus, katanya, World Zakat Forum juga mengutuk keras segala tindakan kekerasan terhadap warga sipil, termasuk aksi teror tidak hanya sebatas pada salat di Masjid Al-Aqsa, tetapi juga terhadap warga sipil, pemersihan etnik, provokasi, hasutan, dan perusakan.

Terpisah, Badan Kerja Sama Antar-Parlemen DPR mendesak DK PBB untuk secepatnya mengambil langkah konkret untuk menghentikan aksi brutal Israel terhadap Palestina sekaligus menjadi momentum PBB untuk menegakkan hukum internasional terhadap konflik yang terjadi. (Sru/X-11)

Babak Baru Kelola Sampah Plastik dengan Teknologi Nuklir

INDONESIA ditunjuk menjadi *pilot country* dalam program *Nuclear Technology for Controlling Plastic Pollution* (Nutec Plastic) yang dilaksanakan International Atomic Energy Agency (IAEA).

Kabar baik ini disampaikan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya melalui keterangan resminya di Jakarta, kemarin.

"Program tersebut merupakan upaya pengelolaan sampah plastik di tingkat Asia Pasifik dengan memanfaatkan teknologi nuklir. Dalam kurun 3 tahun, sampah plastik laut telah berkurang dari 615 ribu ton pada 2018 menjadi sekitar 521 ribu ton pada Desember 2020. Artinya, total sampah plastik laut di Indonesia berkurang 15,3% untuk kegiatan di darat ataupun yang berbasis di laut. Kami akan terus mengurangi timbulan sampah plastik 25,9% pada akhir 2021 dan 38,5% pada akhir 2022," kata Siti.

Siti menambahkan, hingga 2024, Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) terus mengkaji dan meneliti pengembangan komposit plastik

Kerja Sama IAEA dengan Indonesia

Nuclear Technology for Controlling Plastic Pollution (Nutec Plastic)

Kegiatan yang Dilakukan

- Integrasi teknologi nuklir untuk pengelolaan sampah plastik.
- Integrasi program Nutec Plastic ke dalam program pengendalian limbah plastik nasional.

Fase Program yang Dilaksanakan IAEA

- Penguatan penanganan limbah plastik di sektor hilir.
- Pembangunan *demo plant*.
- Upstreaming* pemanfaatan teknologi iradiasi penanganan limbah plastik.

Target Pengurangan Jumlah Timbulan Sampah

Tahun	Persentase Pengurangan
2020	38,5%
2021	25,9%

Strategi Pengurangan Sampah Plastik di Indonesia

- Meningkatkan gerakan nasional pengelolaan sampah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan didukung oleh regulasi yang kuat.
- Melaksanakan pengelolaan sampah baik di darat maupun di laut dengan intensitas tinggi dan peningkatan teknologi.
- Meningkatkan pengelolaan sampah plastik.
- Memperkuat pembangunan kapasitas kelembagaan dan keuangan serta pengawasan dan penegakan hukum.
- Penelitian dan pengembangan untuk mendorong inovasi dan meningkatkan teknologi.

Sumber: KLHK/Litbang MI

yang terbuat dari serat selulosa dan mikroplastik *radio-trace* serta radioekologi akuatik.

Selama ini Indonesia aktif terlibat dalam memastikan pengelolaan sampah plastik di banyak forum internasional seperti IGR-4 yang menghasilkan Deklarasi Bali pada 2018 serta ikut merumuskan Resolusi Perlindungan Ekosistem Laut dari Kegiatan Berbasis Darat pada sidang UNEA-4.

"Selain itu, Indonesia telah mendirikan Regional Capacity Center for Clean Seas (RC3S) di Bali pada 2019 untuk mendorong penguatan inisiatif internasional bagi perlindungan ekosistem laut dari sampah plastik," tutur Siti.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) menyambut baik kesempatan Indonesia sebagai *pilot country* dalam program Nutec Plastic. Walaupun demikian, Manajer

Kampanye Perkotaan dan Energi Walhi Dwi Sawung mengungkapkan penerapan teknologi nuklir untuk mengelola, penanganan, dan pemutakhiran penumpukan sampah harus ditinjau ulang.

"Pengurangan bisa dengan cara melarang penggunaan *styrofoam*, *single use plastic*, dan lain sebagainya. Selain itu, manajemen pengelolaan sampah juga perlu diperbaiki seiring berjalannya waktu. Indonesia bisa mengelola dan menangani penumpukan sampah yang ada saat ini," ungkap Dwi.

Sejumlah fase yang berlangsung dalam program Nutec Plastic tersebut, yaitu fase penguatan penanganan limbah plastik di sektor hilir, fase pembangunan *demo plant*, dan fase *upstreaming* pemanfaatan teknologi iradiasi penanganan limbah plastik. (Ata/X-3)

Selesainya Tol Pekanbaru-Bangkinang Percepat Mobilitas Orang dan Barang

PROYEK tol ruas Pekanbaru-Bangkinang sepanjang 40 km yang melintasi 5 kecamatan dan 23 desa di Kabupaten Kampar, Riau, diproyeksikan selesai Desember tahun ini.

Dengan demikian, selesainya ruas jalan bebas hambatan yang termasuk dalam jaringan Tol Trans-Sumatra tersebut dapat mempercepat mobilitas barang dan perjalanan orang dari dan ke Pekanbaru, Riau.

"Semua produk baik yang ada di Riau dan Padang nantinya memiliki daya saing bagus, terutama dalam rangka bersaing dengan produk-produk dari negara lain," kata Presiden Joko Widodo ketika meninjau perkembangan pembangunan ruas Tol Pekanbaru-Bangkinang, kemarin.

Rombongan Kepala Negara yang berada di Km 8 ruas Tol Pekanbaru-Bangkinang memperoleh penjelasan jalan bebas hambatan Pekanbaru Bangkinang merupakan seksi 6 dari trase Tol Padang-Pekanbaru sepanjang 254,80 km. Trase terdiri atas 6 seksi, yaitu seksi 1 Padang-Sicincin (36,15 km), seksi 2 Sicincin-Bukittinggi (38 km), seksi 3 Bukittinggi-Payakumbuh (34 km), seksi 4 Payakumbuh-Pangkalan (58 km), seksi 5 Pangkalan-Bangkinang (56

km), dan seksi 6 Bangkinang-Pekanbaru (40 km).

Selain ruas Pekanbaru-Bangkinang masih ada dua ruas lagi yang ditargetkan selesai tahun ini, yaitu ruas Tebing Tinggi-Pematang Siantar dan ruas Bengkulu-Taba Penanjung.

Ruas Tol Tebing Tinggi-Pematang Siantar yang kini digarap siang malam, yaitu seksi Kuala Tanjung-Pematang Siantar sepanjang 96,5 km. Sementara itu, ruas Bengkulu-Taba Penanjung meliputi seksi Kota Bengkulu-Taba Penanjung dan Kabupaten Bengkulu Tengah sepanjang 17,6 km.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan pengerjaan fisik Tol Pekanbaru-Bangkinang menyerap 5.800 tenaga kerja dalam program padat karya infrastruktur.

"Kami melibatkan subkontraktor lokal. Selain melibatkan subkontraktor lokal, proyek ini berhasil selesai tepat waktu karena dukungan bupati terkait pembebasan lahan. Kalau *backbone*-nya tetap ditargetkan tuntas 2024, tergantung pada anggaran pembiayaan," ujar Danang seperti dikutip dari tayangan virtual akun *Youtube* Sekretariat Presiden, kemarin. (Pra/Ant/X-3)



SEKRETARIS JULIARI: Terdakwa kasus dugaan korupsi dana bansos Juliari Batubara (kiri) mengikuti sidang lanjutan di Pengadilan Tipikor, Jakarta, kemarin. Sidang mendengarkan keterangan eks sekretaris pribadi Juliari, Selvy Nurbaity, yang didecekar jaksa KPK terkait penerimaan uang dari empat office boy Kemensos dengan total ratusan juta rupiah ke rekening Selvy.

Eks Sespri Mensos Gunakan Rekening OB untuk Aliran Dana

MANTAN sekretaris pribadi (Sespri) mantan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara, Selvy Nurbaity, didecekar jaksa penuntut umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait penerimaan uang dari sejumlah *office boy* (OB) Kementerian sosial (Kemensos). Setidaknya, empat OB Kemensos yang melakukan pengiriman uang dengan total ratusan juta rupiah ke rekening Selvy.

Selvy mengklaim dirinya suka menitipkan uang tunai ke para OB yang kemudian ditransfer ke rekening pribadinya. Salah satu barang buktinya ialah transaksi pengiriman uang ke rekening Selvy oleh salah satu OB bernama Pitra Yusuf Safriza. Namun, Selvy

mengaku uang itu terkait dana operasional menteri (DOM).

Adapun nominal yang dikirim Pitra antara Rp45 juta-Rp100 juta. Transfer uang itu dikirim ke rekening BCA, Bank Mandiri, maupun BNI 46 milik Selvy.

"Ini kalau saudara katakan DOM, ini transfernya enggak tiap bulan atau tiap minggu, ini kadang dalam beberapa hari ada berturut-turut," kata jaksa KPK Mohamad Nur Azis di ruang sidang Pengadilan Tipikor Jakarta, kemarin.

Total transfer uang yang dilakukan Pitra ke rekening Selvy mencapai Rp326 juta. Lebih lanjut, Azis juga memaparkan transfer lainnya yang dilakukan beberapa OB, di antaranya Agus Gunawan sebesar Rp162

juta, M Arifin sebesar Rp220 juta, dan Risnawati sebesar Rp80 juta.

Selvy yang ditanya hakim ketua Muhammad Damis, berkilah ia tidak sempat pergi ke bank, sehingga harus menitipkan uang ke OB. Menurut Damis, jawaban Selvy tidak rasional. Sebab, pembayaran seperti DOM di seluruh kementerian saat ini tidak lagi dilakukan secara tunai, melainkan transfer ke rekening. Ia pun meminta jaksa KPK untuk memanggil para OB tersebut untuk dijadikan saksi di sidang berikutnya.

Selain itu, jaksa KPK juga mendalami penyewaan pesawat pribadi yang dilakukan Juliari kepada staf operasi PT Cakra Elang Omega, Prata

Anando. Perusahaan tersebut merupakan broker yang menjembatani antara perusahaan penyewa pesawat pribadi dan kliennya, termasuk Kemensos.

Prata mengakui beberapa penyewaan pesawat dari Kemensos ditangani Selvy. Adapun Kemensos disebutkan menyewa pesawat dari pihak ketiga seperti PT Angkasa Super Service (Lion Bizjet), antara lain ke Palopo, Semarang, Surabaya, dan Denpasar.

Dari surat dakwaan yang disusun jaksa KPK, Juliari dan rombongan Kemensos disebut membayar sewa pesawat pribadi sebesar Rp270 juta masing-masing ke Lampung dan Denpasar, serta US\$18 ribu ke Semarang. (Tri/P-5)

Penanganan Perkara Korupsi Tetap Berjalan

Semua keputusan kelembagaan diambil melalui proses pembahasan bersama secara kolektif kolegial oleh seluruh pimpinan.

DHIKA KUSUMA WINATA
dhika@mediaindonesia.com

KETUA Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlu Bahuri menegaskan penanganan perkara rasuah akan terus berjalan. Polemik alih status pegawai tidak mengganggu KPK dalam memberantas korupsi.

"KPK terus bekerja dan tetap berkomitmen untuk memberantas korupsi," tegas Firlu kepada *Medcom.id*, kemarin.

Firlu mengatakan penyidik terus mencari bukti dan temuan lain untuk membongkar perkara korupsi yang tengah ditangani KPK. Salah satunya, kasus dugaan suap penanganan perkara yang dilakukan penyidik asal Polri, Stepanus Robin Pattuju. "KPK masih melakukan pemeriksaan para saksi dan mengumpulkan bukti-bukti," ujar Firlu.

Firlu berjanji setiap penanganan kasus korupsi bakal diberitakan ke publik setelah semua data rampung. Dia juga akan terus membongkar dan menindak seluruh pemuafakan jahat dalam kasus rasuah.

Sebelumnya, sebanyak 75 pegawai KPK tak lolos tes wawasan kebangsaan (TWK) dalam alih status menjadi aparatur sipil negara (ASN). Mereka juga sudah dibastugaskan sementara waktu. Keputusan pembastugasan itu menuai polemik. Sejumlah pegawai KPK yang dibastugaskan pun melawan dengan melapor ke Dewan Pengawas (Dewas) KPK.

Secara terpisah, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata menyatakan pimpinan komisi anti-rasuah menghormati langkah pegawai yang melaporkan pimpinan ke dewas. Dia menegaskan semua keputusan yang diambil pimpinan bersifat kolektif kolegial.

"Semua produk kebijakan yang dikeluarkan kelembagaan KPK, seperti peraturan komisi, peraturan pimpinan, surat kepu-

utusan, surat edaran, dan semua surat yang ditandatangani ketua, kami pastikan sudah dibahas dan disetujui empat pimpinan lainnya. Semua keputusan kelembagaan diambil melalui proses pembahasan bersama secara kolektif kolegial oleh seluruh pimpinan," kata Alexander dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Pernyataan Alexander itu menepis anggapan terkait hasil TWK yang disebut-sebut keputusannya tak diambil secara kolektif di level pimpinan. "Hal ini kami lakukan sebagai perwujudan kepemimpinan kolektif kolegial. Semua keputusan yang diambil merupakan keputusan bersama, bukan keputusan individu salah seorang pimpinan KPK," kata Alexander.

Solusi

Akademi Universitas Gajah Mada (UGM) Nurhasan Ismail menyebut adanya solusi agar polemik Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bisa selesai. Menurutnya, sebanyak 75 pegawai KPK atau 6% dari 1.351 pegawai yang tak lolos TWK belum tentu akan dikeluarkan.

"Karena menurut Undang-Undang (UU) ASN yang namanya ASN ada yang berstatus pegawai negeri ada juga yg bertatus pegawai kontrak. Tinggal nanti kebijakan dari pemerintah maupun KPK sendiri," ucap Nurhasan dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Ia pun menyatakan prosedur perekrutan ASN memang perlu melalui tes TWK. Jika substansi wawasan kebangsaan itu ditinjau kembali, ia pun mempertanyakan mengapa banyak pegawai yang sanggup lolos. "Kalau sebagian besar lolos secara substansi apakah ada persoalan, kecuali ada misalnya tidak lolos, tapi lolos dan dijadikan persoalan," ujarnya. (P-5)

• RUBRIK FOKUS EDISI KAMIS, 20 MEI 2021

YANG LANSIA, YANG BERDAYA

Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) setiap tanggal 29 Mei sudah diperingati sejak 24 tahun lalu. Meski sudah berlangsung selama dua dekade, pemenuhan hak-hak kaum lansia masih terbelakang. Pensiun dan jaminan hari tua, misalnya, hanya untuk kelas pekerja formal. Sebaliknya ada jutaan warga lansia yang tak memiliki jaminan hidup karena mereka sejak muda sudah bekerja di sektor informal. Begitu pun dengan layanan kesehatan bagi warga lansia yang masih amat sedikit di Indonesia. Kaum lansia di negeri ini masih dianggap sebagai beban, bukan aset. Para manula ini sebetulnya banyak yang masih produktif dari sisi ilmu dan pengalaman, tapi kurang diberdayakan. Bagaimana strategi pemerintah mengoptimalkan dan memperpanjang produktivitas warga lansia agar mandiri, sejahtera, dan bermartabat?

E-paper Media Indonesia mengulasnya.

Scan di sini untuk akses masuk e-paper MI



IKUTI MEDIA SOSIAL KAMI:



Download Aplikasi Media Indonesia di



PEMERIKSAAN MASKUR: Tersangka Maskur Husain berjalan keluar usai menjalani pemeriksaan di Gedung KPK, Jakarta, kemarin. Maskur yang merupakan pengacara menjadi tersangka bersama mantan penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju karena diduga meminta uang dengan nominal hampir Rp1,5 miliar kepada Wali Kota Tanjungbalai HM Syahril dengan iming-iming akan dihentikan kasusnya.

Azis Syamsuddin Terancam Sanksi

WAKIL Ketua DPR Azis Syamsuddin terancam mendapatkan sanksi jika terbukti melakukan pelanggaran kode etik melalui sidang yang dilakukan Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD). Azis terancam tiga sanksi etik, yakni ringan, sedang, dan berat yang berujung pada pemberhentian dirinya sebagai anggota dewan.

Dalam menanggapi hal tersebut, Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus mendorong MKD bisa memberikan sanksi berat bagi Azis. Sidang etik Azis Syamsuddin merupakan momentum bagi MKD untuk menunjukkan keseriusannya sebagai lembaga penegak etik di parlemen.

"Memastikan tindakan Azis akan diganjar sanksi yang berat dan yang kedua menjadikan proses penyelidikan di MKD sebagai ajang untuk menunjukkan keseriusan MKD menjadi penegak etika parlemen," kata Lucius di Jakarta, kemarin.

Lucius melanjutkan, MKD perlu secepatnya memeriksa Azis setelah menerima dan memproses semua laporan yang masuk. MKD juga bisa melakukan koordinasi dengan KPK terkait kebutuhan barang bukti.

"Kebanyakan barang bukti mungkin sudah di tangan KPK karena itu koordinasi dengan KPK mungkin perlu dilakukan untuk keleng-

kapan barang bukti yang diperlukan dalam proses penyelidikan MKD," urai Lucius.

Menurut Lucius dugaan tindakan pelanggaran etik yang dilakukan Azis telah sangat merusak kehormatan lembaga parlemen. Tindakan itu turut menggerus kepercayaan publik kepada DPR.

Lucius juga meminta dengan lengkapnya tiga laporan itu, tak ada alasan bagi MKD untuk memperlama proses pemeriksaan hingga penyelidikan.

Sejauh ini, dari lima laporan yang diterima, MKD telah memutuskan bahwa tiga laporan di antaranya sudah dinyatakan lengkap dan akan diproses. Anggota MKD dari Fraksi PDIP Junimart Girsang mengatakan pihaknya akan memanggil pengadu satu per satu pada pekan depan. "Laporan-laporan pengaduan terkait Pak AS kita jadwalkan minggu depan, akan mengundang pengadu satu per satu," kata Junimart.

Junimart melanjutkan, MKD akan segera memanggil Azis sebagai teradu untuk dimintai keterangan. Dia pun berharap seluruh pengadu datang ke DPR sesuai jadwal agar laporan tak terlalu lama di MKD. "MKD akan mengundang teradu. Diharapkan, para pengadu datang sesuai jadwal undangan supaya pelaporan ini tidak berlarut larut di MKD," ujarnya. (Uta/P-5)

Cuaca Jakarta dan Sekitarnya ● PAGI (00.05 - 12.00) ● SIANG (12.05 - 18.00) ● MALAM (18.05 - 24.00)

Jakarta Pusat	Jakarta Utara	Jakarta Selatan	Jakarta Timur	Jakarta Barat	Kepulauan Seribu	Bogor	Tangerang	Bekasi	Depok
● Cerah berawan ● Cerah berawan ● Berawan	● Cerah berawan ● Cerah berawan ● Berawan	● Cerah berawan ● Hujan ringan ● Berawan	● Cerah berawan ● Hujan ringan ● Berawan	● Cerah berawan ● Cerah berawan ● Berawan	● Cerah berawan ● Hujan sedang ● Berawan	● Cerah berawan ● Hujan sedang ● Hujan ringan	● Cerah berawan ● Hujan sedang ● Cerah berawan	● Cerah berawan ● Hujan sedang ● Berawan	● Cerah berawan ● Cerah berawan ● Berawan



ANTARA/HAFIDZ MUBARAK A

TES COVID-19 PEMUDIK BALIK KE JAKARTA: Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran (kiri) bersama Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menunjukkan stiker bertuliskan penghuni telah menjalani tes antigen dengan hasil negatif untuk ditempelkan di depan rumah warga yang telah pulang dari mudik di Sunter, Jakarta, kemarin. Polda Metro Jaya menggelar tes cepat antigen kepada pemudik yang telah balik ke Jakarta untuk mencegah penyebaran covid-19.

● JAKARTA PUSAT

Pos Pemadam Harus Ditambah

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta diminta fokus pada pencegahan di daerah rawan kebakaran. Beberapa hal yang perlu dilakukan ialah mengadakan pelatihan sistem ketahanan kebakaran lingkungan (SKKL) atau relawan pemadam kebakaran di tingkat komunitas yang lebih banyak, termasuk menambah personel untuk mengawasi SKKL di RW yang terdapat pasar.

Demikian penegasan anggota Fraksi PSI DPRD DKI William Aditya Sarana saat merespons insiden kebakaran di kios Terminal Pasar Senen, Jakarta Pusat, Selasa (18/5) malam. Menurut dia, kasus kebakaran di area pasar sudah sering terjadi sehingga perlu segera diambil langkah antisipasi.

Pemprov DKI dalam hal ini Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat), terang dia, harus menambah jumlah pos pemadam kebakaran terutama di wilayah kelurahan yang padat penduduk. Hal itu dapat pula dilakukan dengan membeli atau menyewa ruko sehingga masalah pengadaan tanah untuk fasilitas teratasi. "Untuk mengantisipasi kebakaran berulang, perlu upaya

pengecanaan dan sekaligus penajaman kemampuan Dinas Gulkarmat," kata William, kemarin.

Selain itu, perlu adanya penambahan jumlah hidran mandiri, khususnya di sekitar pasar. Penting juga adanya pengawasan hidran agar suku cadangnya tidak rusak atau dicuri. Ia menilai SKKL dapat membantu dalam pengawasan hidran.

"Pembuatan *sprinkler* di fasilitas umum seperti pasar juga perlu dilakukan. SKKL tersebut kemudian harus dibina untuk awas terhadap masalah kelistrikan pasar karena banyak kebakaran yang timbul akibat korsleting arus listrik," katanya.

Dalam mengatasi persoalan kebakaran di Ibu Kota, anggota Komisi A DPRD DKI itu memandang perlu ada usaha penajaman kapasitas dari Dinas Gulkarmat. Pasalnya, imbuh dia, ketika terjadi kebakaran kecepatan menjadi andil dalam mengurangi kerusakan dan risiko korban jiwa.

Korsleting listrik
Humas Dinas Gulkarmat DKI Mulat Wijayanto menyebut korsleting listrik menjadi penyebab utama kebakaran.

Menurut dia, pihaknya akan terus memeriksa area padat hunian di Jakarta, termasuk ke perkantoran hingga ke tempat-tempat perbelanjaan dan fasilitas umum.

"Sebab yang sering terjadi karena adanya korsleting listrik atau pada masa sehabis Lebaran biasanya pemilih kios kurang memantau kondisi kiosnya dari hal-hal yang menyebabkan risiko kebakaran," ujar Mulat.

Terkait dengan kebakaran di Terminal Pasar Senen, Kasudin Gulkarmat Jakarta Pusat Asrir Rizal membeberkan kerugian diperkirakan sebesar Rp70 juta. Beruntung tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu. "Sebanyak tujuh kios terbakar dan 13 terdampak rusak. Api dipadamkan setelah diturunkan 18 unit mobil pemadam."

Sebelumnya, kasus kebakaran juga terjadi di Pasar Lontar dan Pasar Kambing, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Kamis (8/4), serta di Gedung Blok C Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Senin (12/4). Wakil Gubernur DKI Ahmad Riza Patria mengaku resah dengan insiden itu. Ia mengatakan gedung atau properti ialah salah satu objek yang rawan kebakaran. (Hld/Ant/J-2)



MI/ANDRI WIDIYANTO

SEPI PENGUNJUNG: Pedagang menunggu pembeli di kiosnya di Pasar Tanah Abang, Jakarta, kemarin. Pasar Tanah Abang masih sepi pembeli pada hari pertama dibuka setelah ditutup pada 12-18 Mei 2021. Petugas Pasar Tanah Abang mengatakan pengunjung Pasar Tanah Abang pada pembukaan kemarin hanya 10% sampai 20% dari kondisi normal.

● BALAI KOTA DKI

239 ASN Ogah Dukung Peremajaan Jabatan

GUBERNUR DKI JAKARTA Anies Baswedan mengaggap 239 aparatur sipil negara (ASN) DKI Jakarta tidak mendukung peremajaan jabatan. Itu disebabkan mereka menolak ikut lelang 17 jabatan tingkat eselon 2 di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI meski telah memenuhi syarat.

"Jadi, kami (Pemprov DKI) ingin agar terus ada peremajaan. Kesempatan ini dibuka untuk semuanya agar bisa ada peremajaan di DKI. Mereka diharuskan daftar biar banyak (wajah) yang baru-baru. Ya, karena itu, mereka ditegur," kata Anies, kemarin.

Menurut dia, Pemprov DKI sudah mengharuskan 239 ASN itu mendaftar guna memberikan peremajaan di lingkup pemerintahan daerah. Anies pun menolak dikatakan melupakan emosi ketika menegur anak buahnya. Ia mengaku saat itu dirinya sedang tidak marah. "Bukan marah-marrah. Ini ditegur saja."

Sebelumnya, Senin (10/5), Anies menegur ratusan anak buahnya karena sikap mereka yang dianggap tak mengikuti ketentuan pemerintah. Hal tersebut disebabkan banyak ASN Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang memenuhi kualifikasi untuk menduduki jabatan pemimpin tinggi pratama (JPTP) atau setara eselon 2 untuk jabatan kepala dinas, wali kota, dan kepala badan justru tidak mendaftarkan diri mengikuti seleksi terbuka.

Pada kesempatan itu Anies juga memerintahkan jajaran Inspektorat DKI Jakarta mendata para ASN yang tidak menjalankan instruksi terkait dengan keikutsertaan dalam seleksi terbuka JPTP tahun ini.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI Jakarta Maria Qibtiya bahkan menyebut Pemprov DKI mempertimbangkan pemberian sanksi administratif kepada ASN yang mengabaikan instruksi Sekda DKI berkaitan dengan seleksi jabatan. Sejauh ini, terang dia, bentuk sanksi yang akan diberikan masih dibahas pihak inspektorat dan BKD.

Menurut dia, langkah para ASN untuk tidak maju dalam seleksi jabatan terbuka guna menempati jabatan eselon 2 yang kosong merupakan tindakan pengabaian terhadap pemerintah dan kepala daerah. Seluruh ASN tersebut dianggap melanggar asas kepatuhan. "Kalau tidak ikut, ya, harus lapor. Jadi, lebih ke asas kepatuhan," tandasnya. (Hld/Ant/J-2)

LINTAS BERITA

Pengeroyok Anggota Dishub Bekasi Ditahan

TIGA pelaku pengeroyokan terhadap anggota Dinas Perhubungan Kota Bekasi, Jawa Barat, ditangkap. Pengeroyokan berawal dari kasus pengendara motor yang tak terima ditegur. "Tiga orang itu ditahan," kata Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Aloysius Supriyadi, kemarin.

Dalam kasus itu, petugas Dishub Kota Bekasi dikeroyok beberapa orang tak dikenal di *U-turn* di depan RS Mitra Keluarga, Bekasi Barat, Selasa (18/5). Awalnya, petugas menegur seorang pengendara motor berinisial S yang melaju dari arah Metropolitan Mall karena memaksa memutar balik kendaraannya ke arah Summarecon Bekasi.

Lantaran S dinilai melanggar lalu lintas, petugas pun langsung menegur. Namun, S yang tidak terima ditegur justru pergi memanggil teman-temannya. "Kemudian melakukan pemukulan dengan helm serta menendang dan mendorong korban sehingga korban luka memar di bagian pelipis kiri," kata dia.

Petugas Dishub yang dipukul selanjutnya melaporkan kasus itu ke Polres Metro Bekasi Kota. Saat ini ketiga pelaku masih diperiksa polisi. Sebelumnya, beredar sebuah video petugas Dishub yang kebetulan mengatur lalu lintas dikeroyok sejumlah orang. (Medcom/J-2)

SIKM Resmi Ditutup, 54% Permohonan Ditolak

KEPALA Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) DKI Jakarta Benni Agusandara mengatakan Pemprov DKI resmi menghentikan atau menutup layanan surat izin keluar-masuk (SIKM) ke wilayah Ibu Kota pada 17 Mei 2021. Sesuai dengan aturan, SKIM berlaku pada masa pelarangan mudik Lebaran 2021, yakni 6 Mei hingga 17 Mei 2021.

Menurutnya, tercatat total permohonan SIKM DKI Jakarta yang diajukan sebanyak 6.055 permohonan. Dari jumlah tersebut hanya 2.759 SIKM yang diterbitkan. "Sebesar 54,4% dari total permohonan atau 3.296 ditolak dan sisanya sebanyak 2.759 SIKM diterbitkan karena telah memenuhi persyaratan administratif dan teknis perizinan SIKM," ujarnya, kemarin.

Kriteria pengajuan terbanyak ialah kunjungan keluarga sakit dengan 3.595 permohonan, kunjungan duka keluarga 1.791 permohonan, ibu hamil (keperluan mendesak kepentingan nonmudik) 421 permohonan, dan kepentingan persalinan sebanyak 248 permohonan. Provinsi tujuan yang diajukan pemohon terbanyak menuju Provinsi Jawa Tengah dengan 1.265 permohonan, Jawa Barat 1.106 permohonan, Sumatra Utara 536 permohonan, dan Jawa Timur 410 permohonan. (Ssr/Hld/J-2)

Selamat & Sukses

20 MEI 1965 - 20 MEI 2021

HUT KE 56 LEMHANNAS RI

"DENGAN SEMANGAT KEBANGKITAN NASIONAL KITA TINGKATKAN PERSATUAN DAN KESATUAN DALAM PEMULIHAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN EKONOMI NASIONAL"

KOLINLAMIL KOMANDO LINTAS LAUT MILITER	SESKO AD	SESKO AL	bank btpn A MEMBER OF SMBC Group
SECAPA AD	PT. CAPUTRA MITRA SEJATI SHIPYARD & SHIPBUILDER	LANTAMAL IV	
PKS Bersama Melayani Rakyat	PELINDO 1 INDONESIA GATEWAY	JAPFA	BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional
Bank BTN Sahabat Keluarga Indonesia	PT. ALBAITA KENCANA UTAMA		

Biznet Sediakan Wifi Gratis di Kupang

OPERATOR telekomunikasi Biznet menghadirkan jaringan komunikasi dan koneksi internet yang stabil di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Selasa (18/5), perusahaan itu mewujudkannya dengan menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kota Kupang.

"Ini menjadi langkah awal memulai perluasan jaringan internet di tempat umum. Pemkot Kupang telah menunjukkan komitmen luar biasa untuk menghadirkan internet cepat dan stabil guna mendukung aktivitas digital masyarakat," ungkap Presiden Direktur Biznet Adi Kusma.

Ia menambahkan internet yang murah dan cepat menjadi hal yang tidak bisa dikesampingkan lagi. Kerja sama itu pihaknya dengan Pemkot Kupang mencakup dukungan Biznet menyediakan koneksi wifi gratis di fasilitas umum atau tempat ibadah.

"Dengan adanya Wifi di tempat ibadah ini bisa menjadi alternatif masyarakat dalam menggunakan internetnya. Kami ingin kecepatan internet di Kupang bisa sama seperti di kota lain," lanjut Adi.

Biznet berharap adanya jaringan internet yang stabil bisa memunculkan kesempatan baru bagi warga dalam beraktivitas, kerja atau menciptakan usaha baru. Perusahaan juga menjanjikan akan menghadirkan layanan internet cepat untuk segmen bisnis seperti UMKM, startup dan juga perusahaan berskala besar melalui layanan Biznet Dedicated Internet dan Biznet Metronet.

Dalam kesempatan itu, Wali Kota Kupang Jefirston Richet Riwiu Kore yakin kerja sama ini dapat membantu masyarakat mengakses internet di tempat umum seperti di gereja, masjid atau di tempat pendidikan. "Ini juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kupang. Salah satunya membantu anak didik dalam bersekolah daring."

Wali Kota juga berharap kehadiran Biznet bisa membantu dan mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi lewat startup. "Ini akan membuat ekonomi warga semakin tumbuh dan maju."

Sementara Ketua Majelis Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Merry Kolimon pun mengapresiasi kerja sama Biznet dengan Pemkot Kupang. "Gereja-gereja yang memiliki wifi, nantinya tidak hanya digunakan untuk ibadah, tapi juga untuk belajar anak-anak."

Ia berharap kerja sama itu juga bisa dimanfaatkan untuk warga yang belum mampu mengakses internet. (Ins/N-2)



ANTARA/MAULANA SURYA

PROKES TERMINAL TIRTONADI: Petugas menyemprotkan disinfektan ke kursi ruang tunggu di Terminal Tipe A Tirtonadi Solo, Jawa Tengah, kemarin. Pengelola Terminal Tipe A Tirtonadi menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran covid-19 meski larangan mudik telah berakhir.

Ruang Isolasi belum Dipakai

SUPARDJI RASBAN
supardji@mediaindonesia.com

HINGGA H+7 wilayah kabupaten dan provinsi masih melakukan penyekatan dan pemeriksaan ketat. Namun, laporan lonjakan kasus covid-19 belum terlihat karena arus mudik masih berlangsung.

Di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, sebagai salah satu kantong pemudik hingga kini belum memfungsikan Islamic Center yang selama ini disiapkan sebagai tempat isolasi pasien covid-19.

"Rumah isolasi masih nihil karena memang sampai hari ini belum ada lonjakan yang signifikan," ujar Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kabupaten Brebes, Sartono, Rabu (19/5). Meski tempat isolasi belum dibuka, Pemkab Brebes tetap mengantisipasi terjadinya lonjakan dan tetap memantau disiplin protokol kesehatan masyarakat.

Sementara di Bangka Belitung, Pemkab Bangka Tengah

Kendati sudah sepekan pasca-Lebaran, ruang isolasi di sejumlah daerah belum digunakan. Pengetatan wilayah tetap dilakukan.

menyiapkan tambahan ruang isolasi untuk pasien covid-19 pasca-Lebaran. Selain ruang isolasi, ada satu gedung yang disiapkan untuk isolasi sebagai langkah antisipasi.

Pengetatan perbatasan

Selain antisipasi dengan pembukuan ruang isolasi, penyekatan, dan pengawasan ketat terus dilakukan. Hingga saat ini petugas Polres Tuban, Jawa Timur, masih menjaga pintu masuk di perbatasan Jatim-Jateng meski Operasi Ketupat sudah selesai digelar.

"Meski Operasi Ketupat 2021 berakhir, kepolisian akan tetap melakukan pengetatan perjalanan hingga 24 Mei mendatang," kata Kapolres Tuban AKB Ruruh Wicaksono.

Pengetatan terhadap penumpang masih berlangsung. Seluruh

penumpang wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes PCR, rapid test antigen, atau hasil negatif Genose covid-19 kepada petugas saat pengecekan.

General Manager PT Angkasa Pura I (persero) Bandara El Tari Kupang, Iwan Novi Hantoro, mengatakan pengetatan mulai 18-24 Mei 2021. "Dalam masa pengetatan pasca Hari Raya Idul Fitri 1442 H, pelaku perjalanan dalam negeri dipersilakan melakukan mobilitas dengan syarat wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes covid-19," ujarnya.

Pengetatan perbatasan masih dilakukan oleh Pemkab Banyumas, Jawa Tengah. Tim gabungan yang terdiri atas kepolisian, TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, dan lainnya menjaga empat pos pengamanan di titik keluar dari Banyumas,

Jawa Tengah.

Pelaku perjalanan yang hendak keluar Banyumas harus menunjukkan surat

keterangan negatif covid-19, baik itu melalui tes rapid antigen, tes swab PCR, atau Genose. Kebijakan itu akan berlaku sampai 24 Mei mendatang.

Di Cianjur, Pemkab setempat menyiapkan 60 ribu alat tes swab PCR untuk memeriksa warga pendatang yang masuk ke Cianjur pascamudik.

Bupati Cianjur, Herman Suherman, menjelaskan pengadaannya alat tes usap PCR itu akan disebar ke seluruh puskesmas untuk mendeteksi covid-19 bagi warga yang masuk ke Cianjur secara gratis.

Di sektor pariwisata, penutupan kawasan wisata masih dilakukan di sejumlah daerah. Di Kota Palembang, Sumatra Selatan, kawasan wisata ditutup karena masih berada di zona merah. Demikian juga di Jepara, Jateng, sejumlah tempat wisata juga ditutup. (AP/DW/DG/OL/PO/AS/LD/UL/BB/MY/YK/RF/AD/N-1)

Polisi Periksa Kasus Pilkada Kalsel

DIREKTORAT Reserse Kriminal Umum Polda Kalimantan Selatan tetap akan memeriksa kasus laporan pemalsuan dokumen pernyataan manipulasi suara Pemilihan Gubernur (Pilgub) Kalsel.

Polda Kalsel telah memeriksa laporan Abdul Muthalib, Komisiner KPU Banjar, dan 15 orang saksi lainnya juga telah menjalani pemeriksaan.

Abdul Muthalib membantah bahwa ia tidak pernah membuat dan menandatangani surat pernyataan manipulasi suara Pilgub Kalsel.

"Saya tegaskan lagi ke penyidik bahwa saya tidak pernah membuat dan menandatangani surat pernyataan tersebut," kata Abdul Muthalib, Selasa (18/5).

Saksi lain yang juga diperiksa ialah Mr X yang disebut dalam persidangan PHPU di Mahkamah Konstitusi sebagai orang yang menyerahkan surat berisi pernyataan bertanda tangan Abdul Muthalib kepada Tim Hukum Paslon 02 H2D (Denny Indrayana-Dirfiadi Darjat).

Kabid Humas Polda Kalsel Kombes Mochamad Rifa'i membenarkan telah dilakukan konfrontasi kesaksian kedua belah pihak. Namun, keterangan keduanya tidak cocok. Polisi akan mengecek ke percetakan kertas suara agar diketahui jumlah surat suara yang diterbitkan dan berapa banyak yang ada di KPU. Polisi juga berencana memanggil Denny Indrayana.

Saat menanggapi hal ini, Tim Hukum H2D, Raziv Barokah, saat dikonfirmasi mengatakan, dari hasil penyelidikan, akhirnya Abdul Muthalib mengakui benar bertemu dengan Mr X di kamar Hotel Dafam.

"Awalnya dia terus membantah," kata Raziv.

Ia menambahkan MK tidak hanya mendasarkan pada surat pernyataan Abdul Muthalib, tetapi ada juga surat KPU mengenai tanda terima penyerahan 20 kotak suara tanpa tanggal yang diberikan kepada M Aqli, staf Bawaslu Banjar. Namun, dalam dokumen itu tertulis untuk Bawaslu Tanah Laut. Ini semakin memperkuat adanya kecurangan dan diakui oleh Mahkamah Konstitusi.

"Kami selalu siap untuk bekerja sama membongkar kecurangan," tegasnya.

Adanya rencana pemanggilan Denny Indrayana, Raziv menegaskan bahwa Denny bukan sebagai terlapor dan sampai sekarang tidak ada pemanggilan terhadap kliennya itu. Kalsel akan menggelar pemungutan suara ulang pilgub pada 9 Juni mendatang. (DY/N-1)

Bea Cukai-Satgas Pamantas Sita Narkoba di Perbatasan Papua

SEJUMLAH pintu dan jalan tikus di perbatasan rawan penyelundupan narkoba, termasuk di Papua. Untuk mencegahnya, Kantor Bea Cukai Jayapura bekerja sama dengan Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan dari Yonif 131/Braja Sakti.

Hasilnya, mereka berhasil menangkap seorang pemuda yang membawa ganja. Dari tangan E, 17, sang tersangka, petugas gabungan menyita 11 bungkus ganja dengan berat total mencapai 790 gram.

"F ditangkap oleh tim patroli Bea Cukai Jayapura dan Satgas

Pamantas RI-Papua Nugini di Kampung Pitewi, Skouwpro, Kabupaten Keerom. Patroli dilakukan guna mencegah terjadinya penyelundupan barang terlarang melalui jalan-jalan tikus di perbatasan," ungkap Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean (TMP) C Jayapura Albert FH Simorangkir, kemarin.

Saat kejadian, F terlihat mengendarai sepeda motor. Ia hendak memasuki wilayah Papua dari arah Papua Nugini. Tim gabungan pun menghentikan dia. Pelaku memperlihatkan gelangat mencurigakan.

Saat diperiksa, di bagian sepeda motor ditemukan 11 bungkus berisi ganja. Untuk menyamarkan barang terlarang itu, pelaku menyembunyikannya di bawah singkong dan sagu. Hasil tes menunjukkan barang yang dibawa pelaku mengandung marijuana atau ganja.

Albert menambahkan jalan yang dilalui pelaku kerap digunakan untuk warga membeli kebutuhan barang pokok di wilayah perbatasan. "Dalam kasus ini, singkong dan sagu yang dibawa pelaku hanya mengelabui petugas."

Hasil penindakan, lanjut dia, merupakan sinergi yang sangat baik antara Bea Cukai Jayapura dan Satgas Pamantas Yonif 131/Braja Sakti. "Kami memiliki kewajiban yang sama, yakni memberantas penyelundupan narkotika melewati jalur-jalur tikus di perbatasan RI-PNG. Karena itu, kami harus bekerja keras dan berkolaborasi."

Albert berharap ke depan sinergi yang baik antara aparat penegak hukum di perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini itu terus berjalan dan ditingkatkan menuju ke arah yang lebih baik. Tujuannya menyelamatkan masyarakat, terutama generasi muda khususnya di Jayapura dari ancaman penyalahgunaan narkotika. (Ykb/MC/N-2)



DOK. BEA CUKAI JAYAPURA

PENYELUNDUPAN GANJA:

Petugas memperlihatkan barang bukti narkotika saat melaksanakan sweeping di Pos Pitewi - Skouwpro, Kabupaten Keerom, Papua, Selasa (11/5). Bea Cukai Jayapura dan Satgas Pamantas Yonif 131/Braja Sakti berhasil menggagalkan penyelundupan ganja saat Patroli Bersama di Kampung Pitewi - Skouwpro, Patroli dilaksanakan guna mencegah terjadinya penyelundupan barang terlarang ke wilayah NKRI melalui jalur tikus yang banyak ditemui di perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini (PNG).



Cerdaskan diri dengan membaca

#GemarMembaca

Harian Umum Media Indonesia

Mediaindonesia

Mediaindonesia

Media Indonesia

www.mediaindonesia.com

Info berlangganan: (021) 582 0705

Hotline: 0811 123 7979

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh:

MEDIA
INDONESIA

• Donasi Anak Rumahan •

Berbagi Keceriaan dari Rumah

Seperti tahun sebelumnya, para anak rumahan ini kembali menginisiasi bantuan bahan pokok bagi para pekerja sektor informal pada saat Lebaran.



Pengantar:

Pandemi covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia, telah memarak-porandakan berbagai sendi kehidupan. Tidak hanya kesehatan, kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi pun terdampak wabah yang telah merenggut jutaan jiwa ini. Namun, di tengah kemuraman itu, bangsa ini tidak kehilangan sosok-sosok yang berjuang untuk sesama. Dari menyelamatkan nyawa hingga urusan perut. Kami menyebut mereka Garda Nirbaya, para pengawal yang tidak takut akan bahaya. Melalui rubrik yang terbit setiap Kamis ini, kami coba tampilkan 50 profil berikut kiprah mereka dalam berbuat mengatasi berbagai kesulitan di masa pandemi. Inilah sosok ke-16.

FATHUROZAK
Fathur@mediaindonesia

PANDEMI covid-19 menjadi momentum reflektif bagi banyak orang, salah satunya Clarisa Irene Setiawan. Bersama teman-teman SMA-nya, ia melahirkan gerakan kecil untuk membantu orang-orang yang kesusahan saat pandemi lewat wadah Donasi Anak Rumahan.

Dengan cara sederhana, mereka berupaya untuk menyalurkan bantuan bahan pokok kepada mereka yang membutuhkan di sekitar rumah mereka. Mulanya mereka mengumpulkan donasi dari kantong pribadi, tetapi kemudian menerima dari pihak luar, terutama dari teman-teman mereka yang lain dan para donatur asing. Dana inilah yang kemudian dialokasikan membeli bahan-bahan pokok yang selanjutnya didistribusikan untuk warga yang membutuhkan.

"Kami tidak ada ekspektasi akan ada berapa donasi yang terkumpul, jadi jalan saja. Berapa pun yang terkumpul, itu yang akan kami salurkan dalam bentuk sembako. Ternyata itu di luar ekspektasi, ba-

nyak teman yang memercayakan kami karena merasa mereka lebih nyaman berdonasi ke orang yang sudah dikenal ketimbang yang asing bagi mereka," ujar Irene kepada *Media Indonesia* melalui konferensi video, Jumat (7/5).

"Gerakan kami semacam membuka ruang lain, menambah perpanjangan tangan kebaikan untuk menolong sesama," imbuh perempuan yang kini berkuliah di Jurusan Antropologi Universitas Indonesia ini.

Tahun ini, Donasi Anak Rumahan yang digagas Irene dan teman-temannya berhasil mengumpulkan dana sekitar Rp10,4 juta. Dana itu dialokasikan menjadi 65 paket parcel yang berisi di antaranya beras, minyak, beberapa kudapan Lebaran, dan uang Lebaran. Total tiap paket berkisar Rp150 ribuan. Sesuai nama gerakannya, Donasi Anak Rumahan, bantuan tersebut didistribusikan di sekitar rumah masing-masing anggota gerakan yang tersebar di Jakarta Barat, Jakarta Pusat, dan Jakarta Utara.

Peran ojol

Dalam pendistribusiannya, mereka sangat dibantu oleh para



FOTO-FOTO: DOK DONASI ANAK RUMAHAN

pengemudi ojek *online* (ojol). Di tiap wilayah, para anggota gerakan ini memesan ojek daring untuk kemudian membagikan parcel Lebaran ke beberapa titik di sekitar rumah mereka. Para pengemudi ojol tersebut juga dapat bantuan. Biasanya, tiap pengemudi akan membawa empat hingga lima paket untuk diantar ke warga.

"Tahun ini cukup berbeda. Kami mencoba merapikan prosedur dalam logistiknya. Ini juga supaya *driver* ojol (ojek *online*) tidak kesusahan saat mendistribusikannya. Jadi, kami menentukan isi paket

• BIODATA •

Clarisa Irene Setiawan

Pendidikan
S-1 Antropologi
Universitas Indonesia

Pekerjaan
Anggota Donasi
Anak Rumahan

• BIODATA •

Vincent Tatan

Tempat, tanggal lahir
Jakarta, 13 Maret 1994

Pendidikan
Master of Science Georgia
Institute of Technology
Atlanta AS

Pekerjaan
• Senior Data Analyst Google
• Anggota Donasi
Anak Rumahan



• Penerima Donasi Anak Rumahan.

kali ketika salah satu anggota mereka turun ke jalan mendistribusikan sembako menggunakan mobil, situasi menjadi kurang kondusif. Mengundang kerumunan dan pendistribusian menjadi tidak maksimal. Dengan peran ojek daring, bantuan yang didistribusikan menjadi tepat sasaran.

Irene dan teman-temannya biasanya meminta pengemudi ojek daring tersebut memfoto sebagai bukti mereka telah memberikan paket bantuan itu kepada orang lain yang mereka temui. "Dari cara ini, kami belajar satu hal, kebaikan itu menular. Ditambah, orang juga senang jika dilibatkan."

Meski sederhana, Irene dan Vincent serta teman-teman lainnya di Donasi Anak Rumahan berharap gerakan mereka bisa berlanjut meski mereka tidak terlalu yakin apakah ke depan mereka masih tetap memiliki sumber daya untuk meneruskan inisiasi ini.

"Kami berharap bukan titik, tetapi koma. Ada kelanjutannya. Lebaran tahun ini menandai setahun gerakan kecil kami," kata Irene. (M-4)



DUNIA BERUBAH KAMI BERADAPTASI

Dapatkan tampilan baru *E-paper Media Indonesia* dengan konten Inspiratif dan Meneguhkan Kebangsaan.

∞ Premium

Gratis akses ke berita hanya dengan ketik epaper.mediaindonesia.com. Anda juga bisa mengakses konten premium harian *Media Indonesia* dengan berlangganan.

∞ Baca Arsip

Anda bisa melihat artikel favorit dengan melihat arsip edisi sebelumnya sampai setahun ke belakang.

∞ Pilihan Topik Favorit

Atur pilihan topik berita sesuai keinginan. Anda selalu bisa memilih perkembangan topik di tab khusus 'INTEREST'.

∞ Kemudahan Membaca

Replika harian *Media Indonesia* dalam format digital yang bisa diakses kapan pun dan di mana pun. Nikmati kemudahan pencarian teks lewat fungsi 'SEARCH'.

∞ Tambahan Rubrik Fokus

Dapatkan tambahan rubrik fokus sebanyak 4 halaman dengan suguhan *INDEPTH REPORTING, DATABASE, INTERESTING DESIGN AND INSIGHTFUL*.



Informasi lebih lanjut hubungi
Customer Service : 0811-1201-2018

Download Aplikasi
Media Indonesia di



• Persiapkan bantuan sembako.



• Memanfaatkan jasa ojek daring untuk distribusi bantuan.



• Anggota Donasi Anak Rumahan.

Menular hingga ke Malang

BERAWAL dari pertemanan SMA, anak-anak muda ini menginisiasi Donasi Anak Rumahan sebagai upaya mereka untuk ikut membantu sesama semasa pandemi ini. Gerakan kecil dengan membagikan sembako bagi para pekerja sektor informal di sekitar rumah dan memanfaatkan jasa pengantaran via ojek daring.

Donasi Anak Rumahan hadir saat puasa tahun lalu. Lebaran tahun ini menandai setahun gerakan mereka. Dengan skema sederhana, gerakan itu pun turut menginspirasi aksi serupa di Malang, Jawa Timur.

"Ada saudaraku di Malang. Dia punya kersah terhadap para tukang becak. Kemudian, konsep Donasi Anak Rumahan ini dipakai juga di sana sama

sekolahnya saudaraku itu. Saya pikir tidak apa-apa, kan untuk kebaikan," ungkap Irene.

Donasi Anak Rumahan juga turut menjadi refleksi bagi para anggotanya yang terlibat. Pandemi turut mengubah pola pikir mereka yang mungkin selama ini berfokus pada diri sendiri. Melalui gerakan ini mereka turut memikirkan orang lain.

"Berbagi itu juga turut mengubah *mindset*. Kadang kita merasa sibuk, enggak ada waktu, atau tidak ada daya dan tenaga. Namun, ternyata ketika terlibat dalam gerakan berbagi ini, jadi sadar sebenarnya kita bisa dan punya *resource* itu. Mungkin tidak seberapa, tapi cara ini mungkin besar artinya bagi orang lain" kata Vincent. (Jek/M-4)

SOLIDARITAS PALESTINA DI NEW YORK:

Aksi solidaritas untuk Palestina di jalanan Kota Manhattan, New York City, AS, Selasa (18/5). Demo besar yang menunjukkan solidaritas kepada rakyat Palestina berlangsung di sejumlah kota di Amerika Serikat (AS), dari Los Angeles hingga New York, Boston, Philadelphia, dan Pittsburgh. Ribuan protes pro-Palestina melakukan unjuk rasa di jalanan menuntut diakhirinya serangan udara memadamkan Israel di Jalur Gaza.



AFP/ANGELA WEISS

RUU Antikebencian Disahkan

ANGGOTA parlemen Amerika Serikat kemarin telah mengirim RUU Antikebencian ke meja Presiden Joe Biden yang bertujuan untuk mencegah kekerasan terhadap warga keturunan Asia-Amerika. Ini menyusul peningkatan serangan yang mengkhawatirkan, termasuk pembunuhan selama pandemi virus korona.

Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan UU yang bernama Covid-19 Hate Crimes Act dengan suara bipartisan yang kuat antara 364 berbanding 62, beberapa minggu setelah disetujui Senat dengan dukungan hampir bulat.

Biden mendukung undang-undang tersebut yang akan mempercepat peninjauan kejahatan rasial terkait covid-19 terhadap orang Asia-Amerika dan Kepulauan Pasifik (AAPI), memperluas kesadaran publik tentang masalah tersebut, dan memberikan panduan kepada pemerintah negara bagian dan lokal tentang cara memerangi kejahatan rasial.

Juru bicara Gedung Putih Jen Psaki menuliskan di Twitter bahwa Biden berharap untuk menandatangani rancangan undang-undang penting tersebut menjadi undang-undang di Gedung Putih akhir pekan ini.

Ketua DPR Nancy Pelosi mengatakan sangat penting untuk mengirim pesan terpadu tentang pentingnya memperkuat pertahanan negara menentang kekerasan anti-AAPI.

"Bersama-sama, langkah-langkah ini akan membuat perbedaan yang signifikan untuk menangani kejahatan rasial di Amerika, tidak hanya selama pandemi ini, tetapi untuk tahun-tahun mendatang," kata Pelosi di lantai DPR.

Lebih dari 6.600 insiden diskriminasi dan kekerasan anti-AAPI, kata Pelosi, dilaporkan antara Maret 2020 dan Maret 2021.

Lansia telah diserang dan bisnis dirusak, sedangkan video menunjukkan orang Asia-Amerika ditikam hingga dipukuli di ruang publik.

"Serangan-serangan ini bahkan lebih memalukan mengingat kepahlawanan komunitas AAPI kami selama pandemi," kata Pelosi, yang mencatat sejumlah besar orang Asia-Amerika telah bertugas sebagai penanggap darurat dan penyedia perawatan kesehatan.

Serangan terburuk terjadi pada Maret di Georgia. Seorang pria berusia 21 tahun ditangkap dan didakwa atas pembunuhan delapan orang, termasuk enam perempuan asal Asia yang bekerja di panti pijat di sekitar Atlanta. (AFP/Nur/X-11)

Tiongkok Kecam Manuver AS

Ini merupakan kali kedua kapal AS berlayar melintasi Selat Taiwan. Pelayaran pertama merupakan transit pada Februari lalu.

NUR AIVANNI
aivanni@mediaindonesia.com

TIONGKOK kemarin menuduh Amerika Serikat mengancam perdamaian dan stabilitas Selat Taiwan setelah kapal perang AS kembali berlayar melalui jalur air yang memisahkan Taiwan dari tetangga raksasanya tersebut.

Armada Ketujuh Angkatan Laut AS mengatakan kapal perusak rudal kelas Arleigh Burke bernama USS Curtis Wilbur tersebut melakukan transit rutin di Selat Taiwan. Perjalanan itu disebut sesuai dengan hu-

kum internasional. "Transit kapal itu melalui Selat Taiwan menunjukkan komitmen AS terhadap Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka. Militer Amerika Serikat akan terus terbang, berlayar, dan beroperasi di mana pun yang diizinkan hukum internasional," kata armada AS seperti dikutip situs berita CNA.

Ini merupakan kali kedua kapal kelas Arleigh Burke tersebut berlayar melintasi Selat Taiwan. Pelayaran pertama merupakan transit pada Februari lalu.

Transit lainnya di kawasan itu, seperti pelayaran kapal USS John McCain melintasi Selat Taiwan bulan lalu, juga mengundang kritik dari pemerintah Tiongkok.

Pada akhir Januari, Angkatan Laut AS juga mengirim sebuah kapal ke Laut China Selatan dengan alasan melakukan latihan navigasi. Itu merupakan operasi pertama di kawasan di bawah pemerintahan Joe Biden.

Ketegangan
Selat sepanjang 110 mil itu dipandang

sebagai perairan internasional. Tetapi, Tiongkok menuding AS sedang mengirim sinyal keliru terhadap pasukan Taiwan.

Seorang juru bicara Komando Wilayah Timur Tiongkok menyatakan pertentangan yang kuat dan mengutuk langkah AS tersebut, yang dilakukan di tengah ketegangan yang meningkat antara kedua kekuatan.

"Tindakan AS mengirimkan sinyal yang salah kepada pasukan kemerdekaan Taiwan, dengan sengaja mengganggu situasi regional dan membahayakan perdamaian dan stabilitas di Selat Taiwan," katanya. Pasukan Tiongkok, tambahnya, melacak dan memantau kapal itu selama pelayarannya.

Tiongkok percaya bahwa pemerintah Taiwan yang terpilih secara demokratis bertekad pada deklarasi kemerdekaan resmi untuk pulau itu, yang tidak bisa diterima Beijing.

Presiden Taiwan Tsai Ing-wen mengatakan mereka sudah menjadi negara merdeka yang disebut Republik Tiongkok, nama resminya.

Kementerian Pertahanan Taiwan mengatakan kapal AS telah berlayar ke arah selatan melalui selat dan situasinya seperti biasa.

Angkatan Laut AS telah melakukan operasi semacam itu setiap bulan atau lebih. Amerika Serikat, seperti kebanyakan negara, tidak memiliki hubungan diplomatik resmi dengan Taiwan, tetapi merupakan pendukung internasional terpenting dan penjual senjata utama.

Ketegangan militer antara Taiwan dan Beijing telah meningkat selama setahun terakhir, dengan Taipei mengeluhkan Tiongkok berulang kali mengirim angkatan udaranya ke zona pertahanan udara Taiwan.

Beberapa dari aktivitas militer tersebut dapat melibatkan banyak pejuang dan pembom.

Tiongkok mengatakan aktivitasnya di sekitar Taiwan ditujukan untuk melindungi kedaulatan negara. Sementara pemerintah Taiwan mengecamnya sebagai upaya intimidasi. (X-11)

Cinema XXI *the Premiere* Cinema 21 **m.b.i.x**

Saatnya Tuntaskan #RinduNontondiXXI dan Nikmati Berbagai Promo Asik

Selalu terapkan protokol kesehatan XXI New Habits agar #ASIKnyakeBioskop tetap aman dan nyaman

<p>KUYANG THE MOVIE</p> <p>HARI INI PREMIERE</p>	<p>TJOET NA DHJEN</p> <p>HARI INI TAYANG KEMBALI</p>	<p>TARJAN LENGGER MAUT</p> <p>TAYANG DI BIOSKOP 13 MEI 2021</p>
<p>THOSE WHO WISH ME DEAD</p>	<p>Dear Ibrahimku</p>	<p>Emak Terjima Kasih Abah</p>
<p>SPIRAL</p> <p>FROM THE BOOK OF SALLU</p>	<p>WRATH OF MAN</p> <p>A FILM BY GUY RITCHIE</p>	
<p>THE UNHOLY</p>	<p>NOBODY</p>	<p>MORTAL KOMBAT</p>
<p>GODZILLA KONG</p>	<p>NANTIKAN BESOK!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga Spesial untuk Jajan • Giveaway Ratusan Tiket Nonton • 21 Dance yang Ngehits! 	

@cinema.21 CINEAMA 21 Untuk kenormalan baru kunjungi <https://21cinplex.com/ASIKnyakeBioskop/>

MEDIA GROUP NEWS

Foto: Kemdikbud/gaia

Selamat Hari

Kebangkitan Nasional

20 Mei 2021

Mengenal Budi Utomo,
organisasi pergerakan nasional pertama,
titik balik perlawanan bangsa.

Berawal dari gagasan Dr. Wahidin Sudirohusodo bahwa pendidikan akan meninggikan martabat bangsa, Dr. Sutomo dan para mahasiswa STOVIA kemudian mendirikan organisasi Budi Utomo yang berfokus pada pendidikan dan kebudayaan, yang menjadi titik awal masa pergerakan nasional, dengan mulai bangkitnya rasa persatuan dan keinginan untuk merdeka.

METRO TV MEDIA INDONESIA LAMPUNG POST medcom.id METRO TV NEWS iD.M MTTI MEDIA ACADEMY MAGNA 21

PODIUM

Wadah Pegawai KPK Digantikan Korpri?

PEGAWAI Komisi Pemberantasan Korupsi merupakan anggota korps profesi pegawai aparatur sipil negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Mau dibawa ke mana wadah pegawai (WP) KPK setelah pegawai berstatus pegawai ASN?



Gaudensius Suhardi
Dewan Redaksi Media Group

WP KPK dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2005 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia KPK. Pasal 16 menyebutkan, untuk menjamin hubungan kepegawaian yang serasi dan bertanggung jawab antarpegawai dan antara pegawai dengan komisi, pegawai dapat membentuk WP KPK.

Lewat Peraturan Komisi Nomor 06P.KPK Tahun 2006 tentang Peraturan Kepegawaian KPK dibentuk WP KPK. Pasal 61 menyebutkan bahwa WP ialah forum pegawai guna menampung dan menyampaikan aspirasi kepada pimpinan komisi dengan cara yang patut dan sesuai dengan kode etik.

Apakah WP KPK dalam menyampaikan aspirasi sudah dilakukan secara patut dan sesuai dengan kode etik? Pada September 2019, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata berjanji untuk menerbitkan WP KPK. Diterbitkan karena WP KPK seolah-olah sudah menjadi juru bicara lembaga antirakyat tersebut.

Harus tegas dikatakan bahwa WP KPK dibentuk karena pada saat dibentuk pegawai KPK bukan ASN. Di dalam PP 63/2005 hanya disebutkan bahwa pegawai KPK ialah WNI yang karena kompetensinya diangkat sebagai pegawai pada komisi.

UU 19/2019 tentang KPK mengubah status pegawainya menjadi ASN. Pegawai KPK ialah ASN sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai aparatur sipil negara.

ASN diatur dalam UU 5/2014. Disebutkan bahwa ASN ialah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

Dengan demikian, pegawai KPK pasca-UU 19/2019 tunduk kepada ketentuan UU 5/2014. Untuk menyalurkan aspirasi dalam rangka pembinaan dan pengembangan profesi ASN, sesuai ketentuan Pasal 126 UU 5/2014, pegawai ASN berhimpun dalam wadah korps profesi Pegawai ASN Republik Indonesia yang bertujuan menjaga kode etik profesi dan standar pelayanan profesi ASN serta mewujudkan jiwa korps ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa.

Benar bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai korps profesi pegawai ASN diatur dengan peraturan pemerintah. Akan tetapi, hingga saat ini peraturan yang dimaksud tak kunjung diterbitkan.

Sejauh ini Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) menjadi satu-satunya wadah seluruh pegawai negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 1 Lampiran Keppres 24/2010 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Korpri.

Jika konsisten menjalankan UU 5/2014, WP KPK otomatis dibubarkan dan semua pegawainya berhimpun dalam wadah korps profesi pegawai ASN yang saat ini diwadahi oleh Korpri.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 70/PUU-XVII/2019 terkait uji materi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019, khususnya pengujian pasal pegawai KPK beralih menjadi pegawai ASN, belum cukup menjadi dasar untuk mempertahankan keberadaan WP KPK.

Menurut MK, berkenaan dengan status sebagai ASN bagi pegawai KPK sama sekali tidak menghilangkan kesempatan bagi mereka untuk berserikat dan berkumpul sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan dimaksudkan untuk semata-mata mencapai tujuan KPK dalam desain pemberantasan korupsi.

Sejauh ini, peraturan perundang-undangan mengharuskan pegawai KPK beralih menjadi pegawai ASN. Sebagai pegawai ASN tentu tunduk pada UU ASN yang dalam Bab IX mengatur organisasi. Pasal 126 ayat (1) UU 5/2014 menyebutkan pegawai ASN berhimpun dalam wadah korps profesi Pegawai ASN Republik Indonesia.

Korps profesi Pegawai ASN Republik Indonesia, menurut Pasal 126 ayat (2), memiliki tujuan: menjaga kode etik profesi dan standar pelayanan profesi ASN; mewujudkan jiwa korps ASN sebagai pemersatu bangsa.

Fungsi korps profesi pegawai ASN tentu saja lebih kuat ketimbang WP KPK. Disebut lebih kuat karena keberadaannya diatur undang-undang dengan fungsi antara lain pembinaan dan pengembangan profesi ASN; memberikan perlindungan hukum dan advokasi kepada anggota korps profesi ASN terhadap dugaan pelanggaran sistem merit dan mengalami masalah hukum dalam melaksanakan tugas.

Ketentuan mengenai pegawai ASN ini, menurut MK, sesungguhnya tidak hanya berlaku bagi pegawai di KPK, tetapi juga sejak lama telah diberlakukan bagi pegawai-pegawai di Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi.

Pegawai ASN di MA dan MK juga berhimpun dalam wadah Korpri, mereka tidak membentuk wadah pegawai MA dan MK. Untuk apa lagi KPK punya wadah lain di luar Korpri?

. SCARLETT JOHANSSON .

Dedikasikan Diri untuk Seni Peran

Scarlett Johansson tumbuh dan berkembang dalam dunia seni peran. Ia merupakan aktris yang mampu bermain di berbagai genre mulai noir (kriminal), misteri, komedi, romansa, juga panggung teater.



AFP/CHRIS DELMAS

FATHURROZAK
fathur@mediaindonesia.com

PADA Senin, 17 Mei 2021 lalu, aktris Scarlett Johansson menerima Piala Popcorn Emas di MTV Movie & TV Awards 2021 untuk Generation Award. Penghargaan itu merupakan pengakuan publik akan dedikasi Johansson pada seni peran yang ditekuninya sejak lama.

Generation Award merupakan piala yang diberikan MTV ke para aktor dan aktris yang telah memiliki rekam jejak panjang baik di layar film ataupun televisi. Saat menerima Generation Award itu, Johansson turut mengenang momen kilas balik perjalanannya sebagai aktris selama lebih dari tiga dekade.

"Menonton rekaman itu mengingatkan saya pada semua kolaborasi yang luar biasa inspiratif yang cukup beruntung untuk bekerja sama dengan saya selama lebih dari tiga dekade," kata perempuan berusia 36 tahun itu.

Pemeran Natasha Romanoff di waralaba Marvel Cinematic Universe itu sebelumnya mendapat enam nominasi di MTV. Kemenangan pertamanya ialah pada 2013 untuk kategori best fight melalui film *The Avengers*.

Sebelumnya, ia dinominasikan untuk aktris pendatang baru terbaik pada 2004 (*Lost in Translation*) dan pemeran utama perempuan terbaik pada 2015 (*Lucy*).

"Saya tidak akan pernah bisa terus berkembang sebagai aktor selama 30 tahun terakhir tanpa dukungan dan dedikasi dari begitu banyak pemain dan anggota kru yang membentuk keluarga seperti halnya kelompok sirkus keliling," tutur perempuan kelahiran Manhattan, New York, AS, itu.

ScarJo, demikian panggilan akrabnya, turut menyampaikan terima kasihnya kepada para penggemar karena sudah bersamanya selama ini dan turut mendukung pilihan kariernya. Ia merasa terus mendapat keberuntungan karena bekerja di bidang yang ia minati.

"Saya menyadari betapa ini merupakan anugerah yang mutlak, memiliki kesempatan untuk melakukan apa yang saya sukai," imbuhnya.

Sebelum diberikan kepada Johansson, peraih Generation Award sebelumnya ialah Dwayne 'The Rock' Johnson, Chris Pratt, Will Smith, Reese Witherspoon, Robert Downey Jr, Mark Wahlberg, Sandra Bullock, dan Jamie Foxx.



INSTAGRAM @SCARLETTJOHANSSONWORLD

Black Widow
Johansson mengawali debut filmnya pada *North* (1994) dan memenangkan penghargaan BAFTA untuk aktris utama terbaik atas perannya di *Lost in Translation*

Di film ini, ia bermain bersama Florence Pugh. Dalam kesempatan gelaran *MTV Movie & TV Awards* pun diperlihatkan cuplikan terbaru tentang film itu: menunjukkan aksi Johansson dan Pugh dari dalam mobil yang tengah dikejar oleh seorang perempuan yang mengendarai motor. Film ini direncanakan beredar pada Juli setelah beberapa kali mengalami pemunduran jadwal akibat pandemi covid-19. (H-2)

. NAOMI CAMPBELL .

Merasakan Jadi Ibu di Usia 50 Tahun

SUPERMODEL Naomi Campbell resmi menjadi ibu di usia yang ke-50 tahun setelah mengumumkan kelahiran anak pertamanya pada Selasa (18/5) lalu. Kabar itu dibagikan dalam sebuah postingan di media sosialnya disertai sebuah foto tangannya yang sedang memeluk kaki seorang bayi perempuan yang baru lahir.

"Sebuah berkah kecil yang indah telah datang dan memilih saya sebagai ibunya," tulis perempuan yang akan berulang tahun pada 22 Mei itu, seperti dilansir dari BBC.

Ia mengaku sangat terhormat dikaruniai jiwa yang lembut itu dalam hidupnya dan tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan ikatan seumur hidupnya dengan bayi yang dianggap sebagai 'malikatnya' itu.

Tidak diketahui apakah Naomi melahirkan melalui metode alami, teknologi bayi tabung, atau ibu pengganti (*surrogate*). Sebab, Campbell tidak pernah membuat pengakuan bahwa dirinya sedang hamil. Tidak disebutkan pula soal identitas ayah dari bayi perempuan tersebut.

Sebelumnya pada medio 2017, Campbell pernah menyatakan bahwa dirinya lebih memilih untuk melahirkan seorang bayi daripada harus mengadopsinya meski usianya sudah tak muda lagi.

"Dengan adanya berbagai inovasi ilmu pengetahuan, saya pikir saya bisa melakukannya kapan pun yang saya mau," ujarnya. (Bus/H-2)



AFP/STEPHANE DE SAKUTIN

. VINO G BASTIAN .

Sudah Divaksin Tetap Taat Prokes



INSTAGRAM @VINOGBASTIAN_

AKTOR Vino G Bastian, 27, telah menerima vaksin dosis kedua. Ia pun menyadari keharusan penerapan protokol kesehatan terkait bahaya penyebaran covid-19.

Lelaki berdarah Minangkabau itu menyadari orang-orang yang telah menerima vaksin masih bisa terpapar covid-19. Maka dari itu, protokol kesehatan tidak bisa di-sepelekan.

"Kalau yang sudah vaksin pun, jangan percaya diri berlebihan, karena percaya diri yang berlebihan bisa berbahaya. Saya harap masyarakat bisa lebih parah. Karena itu, suami dari aktris Marsha Timothy itu pun mengajak masyarakat agar tidak takut menerima vaksin covid-19, tetapi tetap dengan prinsip kehati-hatian. Kenali penyakit bawaan yang ada di dalam tubuh sebelum divaksin."

"Untuk yang belum vaksin, enggak ada salahnya. Saya baca juga mengurangi risiko. Namun, kalau punya penyakit bawaan yang bertentangan, konsultasi dulu. Jangan sampai menyebabkan penyakit lain," jelas aktor yang memulai debutnya di film *30 Hari Mencari Cinta* (2003) itu.

Selain Vino, aktor dan aktris telah menerima vaksinasi covid-19 ialah Arya Saloka, Chicco Jerikho, Surya Saputra, Lukman Sardi, hingga Isyana Sarasvati. (Medcom.id/H-2)

. CHRISTINE HAKIM .

Kembali dengan Tjoet Nja' Dhien

AKTRIS senior Christine Hakim, 64, come back dengan film lawasnya *Tjoet Nja' Dhien* di sejumlah bioskop Indonesia mulai 20 Mei 2021. Pemutaran ini dilakukan untuk merayakan Hari Kebangkitan Nasional.

Film yang dirilis pada 1988 lalu itu hadir dengan format kekinian menggunakan teknologi digital sehingga memiliki kualitas gambar yang jauh lebih bagus jika dibanding dengan versi analog. "Proses restorasi film ini dilakukan di Belanda," kata Christine.

Penayangan kembali film Indonesia klasik yang telah direstorasi, menurut Christine Hakim, ialah solusi di tengah minimnya suplai film nasional akibat banyak produksi film terhenti di tengah pandemi covid-19.

"Semacam simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan antara produser dan pengusaha bioskop," sahut aktris berdarah Minangkabau-Aceh ini.

Pada Festival Film Indonesia (FFI) 1988, *Tjoet Nja' Dhien* yang disutradarai Eros Djarot itu memboyong delapan piala citra sekaligus dalam kategori Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Pemeran Wanita Terbaik, Skenario Terbaik, Cerita Asli Terbaik, Tata Sinematografi Terbaik, Tata Artistik Terbaik, dan Tata Musik Terbaik. Film ini juga menjadi film Indonesia pertama yang masuk ke Cannes Film Festival. (H-2)



MI/PERMANA

ONLINE

MEDIA
INDONESIA

1 Topan Tauktae Terjang India, 89 Orang Hilang di Laut

SEBANYAK 89 orang dan ratusan ribu orang bertahan tanpa aliran listrik di India setelah topan besar Tauktae melanda wilayah itu pada Selasa (18/5). Kondisi cuaca buruk yang dipicu topan Tauktae telah menyebabkan menambah kesengsaraan negara India. (Internasional)

2 Dilarang di Tiongkok, Bagaimana Aturan Aset Kripto di Indonesia?

PERDAGANGAN aset kripto saat ini tengah naik daun. Masyarakat Indonesia banyak yang tergiur dengan harga yang ditawarkan karena keuntungan yang didapatkan pun sangat tinggi, tetapi nilainya tidak stabil. Tiongkok pun telah mengeluarkan larangan untuk menyediakan layanan yang terkait dengan transaksi mata uang kripto. (Ekonomi)

FOKUS



123 RF

Menjadikan Kaum Lansia Berdaya

Struktur penduduk Indonesia berada pada ageing population, ditandai dengan persentase penduduk lansia yang mencapai lebih dari 10% pada 2020.

FERDIAN ANANDA MAJNI
ferdian@mediaindonesia.com

HARI Lanjut Usia Nasional (HLUN) setiap tanggal 29 Mei sudah diperingati sejak 24 tahun lalu. Meski sudah berlangsung selama dua dekade, pemenuhan hak-hak mereka masih terbelakang.

Pensiun dan jaminan hari tua, misalnya, hanya untuk kelas pekerja formal. Sebaliknya ada jutaan warga lansia yang tak memiliki jaminan hidup karena mereka sejak muda sudah bekerja di sektor informal.

Begitu pun dengan layanan kesehatan bagi kaum lansia yang masih amat sedikit di Indonesia. Padahal, transisi demografi yang mengubah struktur penduduk menjadi *ageing population* akan membuat lebih banyaknya penyakit degeneratif (faktor usia) daripada penyakit menular.

Di sisi lain, kaum lansia di negeri ini masih dianggap sebagai beban, bukan aset. Para manula ini sebetulnya banyak yang masih produktif dari sisi ilmu dan pengalaman, tapi kurang diberdayakan.

Karena itu, Guru Besar Ekonomi Kependudukan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Prof Sri Moertiningsih Adioetomo, mengatakan pembuatan kerangka konseptual untuk dapat memperbaiki kapasitas hidup kaum lansia di Indonesia, dalam aspek ekonomi, kesehatan, maupun sosial, mendesak.

"Dibutuhkan sistem berbasis *short term* yang memberi perhatian khusus seperti *crash program* guna memitigasi warga lansia dalam menghadapi bencana (alam, kesehatan, maupun sosial)," katanya saat persiapan HLUN 2021 secara virtual, Rabu (7/4).

Dalam laporan Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan jumlah penduduk lansia di

Indonesia mencapai 26,82 juta jiwa atau 9,92% dari total penduduk Indonesia. Angka itu naik dua kali lipat selama lima dekade terakhir (1971-2020), dengan jumlah penduduk lansia perempuan 1% lebih banyak ketimbang lansia laki-laki.

Tercatat ada enam provinsi yang memiliki struktur penduduk tua karena jumlah penduduk lansianya sudah mencapai 10%, yakni DI Yogyakarta (14,71%), Jawa Tengah (13,81%), Jawa Timur (13,38%), Bali (11,58%), Sulawesi Utara (11,51%), dan Sumatra Barat (10,07%).

Kompleks

Pada 2025 mendatang, jumlah warga lansia diproyeksikan meningkat menjadi 12,5% dan 2045 meningkat menjadi 20% total penduduk yang mencapai 318,96 juta. Angka itu berbanding terbalik dengan persentase penduduk balita yang cenderung menurun menjadi 7,8% (2025) dan 6,9% (2045).

Kepala BPS Suhariyanto mengingatkan bahwa peningkatan jumlah penduduk lansia ini akan menimbulkan konsekuensi yang kompleks.

Apa yang menjadi masalah? Dari seluruh penduduk lansia yang ada di Indonesia, menurut BPS, lansia muda (60-69 tahun) mendominasi sebanyak 64,29%. Penduduk lansia Indonesia yang tinggal tiga generasi jumlahnya paling banyak yakni sebesar 39,10%.

Menurut survei BPS, sebanyak 1 dari 2 warga lansia masih tetap aktif bekerja. Warga lansia laki-laki yang bekerja sebanyak 65,05%, atau lebih banyak daripada lansia perempuan (38,28%). Pertanian menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja lansia, yakni sebesar 54,81%.

Yang amat disayangkan, sebagian besar kaum lansia kita masih berpendidikan rendah

(SD/ sederajat ke bawah) dan 85,83% lansia bekerja di sektor informal sehingga mereka menjadi rentan karena tidak memiliki perlindungan sosial, dasar hukum pekerjaan, dan imbalan kerja layak.

"Jaminan kesehatan belum sepenuhnya dapat menjangkau seluruh lansia. Sekitar 26,41% penduduk lansia belum memiliki jaminan kesehatan," sebut BPS.

Pada umumnya, penyakit yang dialami para lansia merupakan penyakit tidak menular yang bersifat degeneratif, seperti stroke, jantung, diabetes, rematik, cedera, gangguan penglihatan, dan gangguan pendengaran.

Sebagian besar penyembuhan penyakitnya butuh biaya besar dan jika tidak disembuhkan akan membuat mereka menjadi penyandang disabilitas, melemah, bergantung pada orang lain, dan tidak produktif di masa tuanya.

Di sisi lain, fasilitas pelayanan kesehatan belum seluruhnya memberikan aksesibilitas pada kaum lansia.

Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Harry Hikmat mengatakan masih banyak warga lansia di Indonesia yang mengalami disfungsi sosial, di antaranya masalah kesehatan serta rentan menjadi korban perilaku atau tindak kekerasan di masyarakat.

Kemensos, kata Harry, memang memiliki Balai Rehabilitasi Sosial untuk melindungi mereka. Namun, kemampuan pemerintah sangatlah terbatas. Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi) berbasis keluarga untuk lansia dianggap sebagai solusinya.

"Basis keluarga itu masih kuat di Indonesia. Jadi kalau lansia ada masalah dan dibawa ke balai atau panti, belum tentu efektif," paparnya.

Solusi lainnya, imbuh Harry, ialah melakukan *home care* atau pelayanan di rumah. Meski begitu, harus disiapkan sumber daya

manusia (SDM) yang kompeten untuk menjadi pelaku rawat (*caregiver*).

Perpres

Dengan begitu banyaknya masalah terkait penduduk lansia, Asisten Deputi Bidang Pemberdayaan Disabilitas dan Lansia Kemenko PMK, Togap Simangunsong, menegaskan perlunya kerja sama lintas sektor dalam menjalankan program pemberdayaan lansia. Hal itu akan diwadahi dalam sebuah peraturan presiden (perpres).

"Bappenas sedang merancang perpres tentang strategi nasional kelanjutan sebagai prioritas dengan tujuan dapat mendorong persiapan isu kelanjutan lebih dini, mengoptimalkan dan memperpanjang produktivitas lansia agar mandiri, sejahtera, dan bermartabat," jelasnya.

Strategi yang dilakukan antara lain dengan merancang sistem pelayanan dan penanganan lansia, memasukkan bahan pembelajaran tentang kelusiaan dalam kurikulum di sistem pendidikan, dan mengalokasikan anggaran khusus untuk penduduk lansia dalam APBN maupun APBD.

"Rencananya diadakan rapat khusus untuk mendiskusikan mengenai Permenagri No 90 Tahun 2019 terkait penganggaran lansia di provinsi, kabupaten, dan kota," paparnya.

Kemenko PMK juga berencana melakukan KSP rangkaian kegiatan kota ramah lansia (KRL) mandiri dengan kementerian/ lembaga (K/L) terkait untuk dijadikan sebagai proyek percontohan. Merujuk Permensos Nomor 4 Tahun 2017, ada 15 kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi kota ramah lansia.

Soal anggaran bagi kaum lansia ini pernah dibahas dalam diskusi di Kantor Kemenko PMK pada Maret 2021. Saat itu, perwakilan dari Kementerian Dalam Negeri, Roy, mengatakan penambahan anggaran lansia dapat dilakukan dengan syarat pemutakhiran nomenklatur kegiatan di Permenagri Nomor 90 Tahun 2019.

Akan tetapi, imbuhnya, penerapan pemutakhiran tersebut baru dapat dilakukan pada 2023 mendatang. "Meningkatkan rangkaian agenda pengesahan secara birokrasi," ujarnya.

Masalah birokrasi itu seharusnya jangan dijadikan alasan. Sebab, sejatinya, kemajuan suatu negara turut diukur dari indikator jumlah penduduk lansia yang sejahtera. Kapan sejahteranya kalau kebijakan masih jalan di tempat, sebatas konsep dan teori. (H-2)



ANTARA /PRASETIA FAUZANI

SOSIALISASI HIDUP SEHAT: Warga lanjut usia (lansia) mengikuti lomba peragaan busana di Desa Darungan, Kediri, Jawa Timur, sebelum pandemi. Kegiatan itu diselenggarakan pemerintah daerah setempat sebagai upaya sosialisasi hidup sehat.

Prof Emil Salim

Pengalaman Berharga itu Terbuang Percuma

Jangan berhenti pakai otak. Kalau otak sudah tidak berfungsi, daya pikir, jantung ikut berkurang, dan lainnya. Pelihara kesegaran otak. Jaga keseimbangan, makan dan istirahat teratur, minum banyak air.

PENGABDIAN kepada bangsa dan negara tidak harus dilakukan pada saat usia produktif saja. Tidak ada yang salah bila seseorang yang sudah memasuki usia lanjut tetap berkiprah, berpikir, dan berbuat untuk bangsa dan negaranya.

Salah satunya ialah Prof Emil Salim. Pria kelahiran Lahat, Sumatra Selatan, yang kini berusia 91 tahun, kiprahnya masih terasa baik di kancah nasional ataupun internasional.

Sebagai ekonom andal yang lama duduk di pemerintahan, pendiri Yayasan Keanekaragaman Hayati (Kehati) ini juga dihormati di kalangan aktivis lingkungan.

Prof Emil Salim merupakan satu di antara para lansia yang jejaknya patut dicontoh berkat pengabdian yang tak kenal usia. Wartawan *Media Indonesia* **Ferdian Ananda Majni** berkesempatan mewawancarai tokoh bangsa ini terkait dengan sehat jiwa raga hingga produktif di usia senja.

Jelang Hari Lanjut Usia Nasional tahun ini, apa refleksi Anda?

Tingkat kehidupan kita membaik, maka usia penduduk lanjut usia meningkat menuju ke 78 sampai 80 tahun. Di usia itu bukan berarti para lansia tidak produktif. Artinya, masih bisa digunakan untuk kepentingan yang produktif.

Dampaknya mungkin batas usia pensiun PNS bisa dinaikkan. Supaya tenaga-tenaga lansia yang masih sehat, masih utuh pola pikirnya, dapat dimanfaatkan untuk membangun bangsa.

Di sisi lain, para lansia itu umumnya hidup mandiri, sendiri karena suami/istri meninggal dan sebagainya. Bagi para lansia yang anaknya sudah tidak ada di rumah, maka persoalan menjadi bagaimana mereka tetap dapat menempuh hidup dan keceriaan untuk dapat hidup bergaul antara sesama warga lansia.

Penyakit besar yang menjadikan para lansia itu terpukul ialah kesepian, ketertinggalan dari arus pergaulan masyarakat. Kita butuh semacam wisma warga lanjut usia, semacam penampungan bagi warga lansia.

Yang paling memukul warga lansia terutama perempuan ialah kesepian, tinggal sendirian. Kondisi ini menyebabkan suasana menjadi orang yang tak berguna hingga mempercepat proses kematian.

Namun, banyak pula warga lansia masih bisa produktif. Bagaimana bisa tetap termanfaatkan setelah usia pensiun.

Bagaimana Anda melihat peran dan pemberdayaan warga lansia oleh pemerintah?

Kesan saya, saat bicara dengan teman-teman pensiun, sebetulnya masih banyak yang bisa dimanfaatkan pengalamannya. Para mantan duta besar misal punya pengalaman dan pengetahuan, tetapi juga pensiun karena sesuai ketentuan. Padahal, *wisdom*, pengalaman, pemahaman, dan pengetahuannya itu cukup banyak. Kemudian orang yang ahli seperti dokter, walaupun usia lanjut, ilmunya masih ada di kepalanya. Seharusnya mereka bisa dimanfaatkan ilmunya atau sebagai *course*, penasihat.

Saya belum melihat di departemen (pemerintahan) punya semacam program warga lansia untuk memanfaatkan lagi bekas pegawainya. Begitu pensiun dicampakkan. Seorang yang penuh pengalaman di lapangan, terbuang karena lanjut usia.

Bagaimana proses menyiapkan para lansia yang sehat dan produktif?

Saya bertemu dengan banyak teman bekas duta besar, purnawirawan, dan lainnya. Kegiatan mereka DRS (di rumah saja), *ngapain?* Ya, main bersama cucu.

Lah, pengalamanmu itu bagaimana? Mereka menjawab, tidak ada yang tanya, *ngobrol*, dan lainnya. Jadi, mereka umumnya tidak mau menonjolkan diri, mereka tahu diri bahwa lansia. Mereka merasa para lansia itu sudah bekas dan lebih baik masuk gudang.

Bagi saya, melihat banyaknya pengalaman para lansia itu, kenapa tidak tiap departemen membuat semacam bagian purnawirawan. Tujuannya memanfaatkan *wisdom*, pengalaman, pengetahuannya mereka.

Misalnya, mereka yang mantan bekerja di Kedutaan bisa diminta pengetahuannya tentang keadaan di negara tempat tugasnya dulu.

Bagaimana mereka yang pernah menjadi dokter, ahli kesehatan di daerah, seperti di Papua, Kalimantan.

Saya pernah minta teman-teman menulis (buku) pengalamannya. Mereka berujar, jika *nulis* siapa mau baca, siapa mau terbitkan, kami bukan penulis ternama, macam-macam alasannya.

Jadi yang saya lihat pengalaman lapangan banyak sekali hilang tak berguna atau dimanfaatkan untuk membantu menyelesaikan masalah bangsa yang ada saat ini.

Bagaimana seharusnya pemerintah mewujudkan kebijakan strategis?

Saya belum lihat ada kebijakan kependudukan yang menjangkau ke depan, ke 2045. Pola pendidikan kita tidak memperhitungkan bahwa mulai 2020 ini usia 15 sampai 64 tahun, termasuk warga lansia yang pensiunan. Maka jumlah 15 tahun ke 64 dari 2020 sampai 2035 ialah mayoritas penduduk Indonesia.

Pola pendidikan kita tidak memperhitungkan bahwa mulai 2020 ini usia 15 sampai 64 tahun, termasuk warga lansia yang pensiunan. Maka jumlah 15 tahun ke 64 dari 2020 sampai 2035 ialah mayoritas penduduk Indonesia.

Jika demikian, apakah pola pendidikan terarahkan pada menampung usia 15 tahun ke atas itu?

Karena 15 tahun ini, menurut ukuran internasional di dalam ilmu matematika, ilmu sains, Indonesia berada pada kelompok 5 di bawah, dari 75 negara. Singapura, Tiongkok berada di atas. Yang muda sudah tertinggal dalam pendidikan, yang tua 64 ke atas terabaikan. Itu kondisi kita.

Kita pada 2021 ini berada pada tingkat industri 2.0, adapun kualitas negara lain sudah banyak di 4.0. Kita tertinggal dalam matematika, teknologi, dan sebagainya dan tidak ada usaha untuk menjaga pendidikan lebih baik. Apalagi digempur covid-19. Pertanyaan jika penduduk mayoritas ialah 15 tahun ke 64 tahun, bukankah seharusnya kebijakan kependudukan ialah menaikkan kualitas kelompok penduduk yang menjadi soko guru pembangunan tadi agar pada 2045 Indonesia bisa lepas landas.

Sesuai dengan bonus demografi, hampir 70% penduduk kita dikatakan berada di usia produktif. Apakah ada kekhawatiran ke depan terjadi pengangguran yang tinggi dan apa strategi yang harus dilakukan?

Dunia ini berkembang, bicara digital ekonomi, menyiapkan robotik. Coba tanya ke teman-teman di daerah-daerah tentang AI, digital, mengerti tidak kita menggunakan ilmu-ilmu atau teknologi itu. Jadi semakin kita ke timur dari Jakarta, semakin tidak paham, kelompok penduduk kita yang muda dan yang tua dalam menggunakan teknologi itu. Padahal, Indonesia itu Sabang sampai Merauke.

Seharusnya diatasi dengan cara habis-habisan melalui pendidikan. Kita bisa saja meniru Singapura. Kalau dia bisa kenapa kita tidak bisa? Pinjam guru dan bukunya, latih guru kita, salin buku (*text book*) matematikanya, dan macam-macam. Enggak usah bikin yang baru-baru.

Kita jiplak saja sementara ini. Lalu latih anak-anak muda kita, jadi angkatan usia 15 tahun ini yang menjadi motor penggerak 2045 itu harus menjadi lebih pintar dari orangtuanya.

Sebagai warga lansia yang aktif dan produktif, bagaimana pola hidup sehat yang Anda jalani?

Jangan berhenti pakai otak. Kalau otak sudah tidak berfungsi, daya pikir, jantung ikut berkurang, dan lainnya. Pelihara kesegaran otak. Jaga keseimbangan, makan dan istirahat teratur, minum banyak air.

Jangan termenung, tidur, *nonton* TV, tidur lagi, bangun, makan, tidur, maka otak tidak jalan.

Banyak yang masih harus dipelajari. Dunia ini berubah dari zaman saya belajar ekonomi, saya ekonom tapi belajar kembali ekonomi. Karena ekonomi yang saya pelajari (dulu) tidak cocok untuk masa covid-19 ini, misal. Itu *distance learning*, ekonomi tidak ada pasarnya, bekerja di pabriknya yang berpencah, tidak berkumpul pada buruhnya.

Lain produksinya, lain pula *marketing*-nya. Lain tekniknya macam-macam. Nah, lain itu apa? Dunia mempersoalkan dan membahas ini.

Jerman begini, Singapura begitu, Tiongkok begini, macam-macam. Yang saya kagum Tiongkok sudah melihat bagaimana seluruh penduduknya. Yang tua, muda dilatih ulang untuk menghadapi *new normal life* sehingga yang tua-tua *dijarin* menggunakan digital. Di sana semua dimasyarakatkan kembali supaya otak bekerja dan produktif. (H-1)



Mengantar Bahagia bagi yang Berusia Senja

Pelayanan terintegrasi diharapkan dapat membantu lansia terpenuhi hak hidupnya dan mendapatkan pelayanan kesejahteraan sosial yang optimal.

FERDIAN ANANDA MAJNI
ferdian@mediaindonesia.com

Suara takbir, tahlil, dan tahmid berkumandang di masjid-masjid ke pelosok kota pada malam menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah tiba. Masyarakat sibuk dengan kegiatan masing-masing menyambut hari kemenangan.

Di malam takbiran tersebut, para petugas dari Balai Budhi Dharma, Kota Bekasi, bergerak cepat mengantarkan pria lanjut usia, MN, 84. Hari itu pula, MN dipertemukan dengan keluarganya di Ciracas, Jakarta Timur, oleh petugas Balai Budhi Dharma.

Pria asal Flores itu terpisah dengan keluarganya. Karena penurunan daya ingat, setelah pergi dari rumah, ia tak ingat jalan kembali. "Petugas kepolisian menemukan beliau dan kami langsung antarkan ke tengah keluarga," kata Kepala Tata Usaha, mewakili Kepala Balai Budhi Dharma, Dewi Kanyadi Jakarta (14/5).

Saat dtanya oleh pekerja sosial Budhi Dharma, MN hanya dapat mengingat sebagian dari informasi tentang tempat tinggalnya. Beruntung, lansia ini pergi dengan membawa identitas kartu tanda penduduk. "Ini yang menjadi salah satu kemudahan dalam menelusuri keberadaan keluarga dan mengembalikan lansia di dalam keluarga," sebut Dewi.

Setelah diserahkan oleh pihak kepolisian pada petugas balai, MN diketahui hampir pergi meninggalkan balai. Beruntung, seorang petugas mengetahui ketika MN sudah berada di pintu gerbang dan kemudian diajak kembali ke asrama.

Triyatni, koordinator fungsional balai, segera mengoordinasikan petugas yang piket dan menyiapkan upaya penelusuran keluarga berbekal alamat KTP MN. Maka, lengkap sudah. Di tengah kegembiraan menyambut datangnya Hari Raya Idul Fitri, MN bersatu dengan keluarga.

Terpisah, Kementerian Sosial RI melalui Balai Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (BRSLU) 'Gau Mabaji'

Gowa yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial (Ditjen Rehsos) melaksanakan respons kasus lansia atas nama Basia 87, di Kota Makassar. Terdapat aduan yang menyebut bahwa lansia tersebut tidak mendapatkan bantuan.

Kepala Balai Lansia Gau Mabaji Gowa, Wahidin, menyampaikan kegiatan ini merupakan bentuk implementasi Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (Atensi LU) melalui respons cepat dalam menangani aduan permasalahan lansia. "Kami menerjunkan tim respons kasus yang terdiri atas pekerja sosial dan perawat. Selain itu, tim juga berkoordinasi dengan pemerintah setempat, pendamping rehabilitasi sosial dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam melakukan asesmen awal pada lansia," sebutnya.

Berdasarkan asesmen awal, didapatkan data bahwa lansia atas nama Basia 87, tinggal bersama anak bungsunya seorang disabilitas rungu wicara. Kondisi lansia sudah tidak mampu beraktivitas atau *bedridden*.

Selama ini lanjut usia sudah masuk ke Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kemensos RI. Namun, sejak dua bulan lalu, kartu PKH rusak dan tidak dapat digunakan untuk mengambil bantuan.

Balai Lansia 'Gau Mabaji' Gowa memberikan dukungan pemenuhan hak hidup layak dengan memberikan bantuan kebutuhan dasar berupa susu untuk lansia, terigu, teh, makanan ringan, dan mi instan. Balai juga berperan sebagai koordinator manajemen kasus dengan mengomunikasikan masalah lanjut usia kepada *stakeholder* terkait.

Pelaksanaan pelayanan yang terintegrasi ini diharapkan dapat membantu lansia terpenuhi hak hidupnya dan mendapatkan pelayanan kesejahteraan sosial yang optimal. Diketahui Atensi berbasis keluarga lebih diutamakan karena keluarga menjadi tempat lansia



LAYANAN KESEHATAN LANSIA: Petugas kesehatan melakukan vaksinasi covid-19 kepada warga lanjut usia di depan rumahnya di kawasan Jagiran, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (10/4).

memenuhi kebutuhan fisik dan psikis. Proses Atensi akan dilaksanakan oleh Balai/Loka Rehabilitasi Sosial melalui para pendamping/pekerja sosial.

Komunitas

Seorang pensiunan guru di Jakarta Selatan, Anwar Abdul Rozak, inisiatif mendirikan komunitas tempat berkumpulnya para lansia di kawasan tempat tinggalnya. Komunitas bernama Bina Keluarga Lansia (BKL) Impala di Kelurahan Pancoran itu dirintis Anwar secara swadaya sejak 13 tahun lalu. Terbentuknya komunitas ini berawal dari kecemasan Anwar terhadap

masalah lanjut usia. Hingga kini, mereka produktif dengan melakukan budi daya lele, tanaman herbal yang digeluti komunitas ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan kehidupan sosial, tetapi juga ekonomi.

"Karena mungkin dari latar belakang pendidikan, kalau tadinya saya mendidik anak-anak muda, sekarang saya berusaha bermanfaat untuk orang-orang tua, orang-orang lansia," sebutnya.

Selain membantu ekonomi keluarga, yang paling utama ialah bagaimana mereka berkumpul untuk melakukan kegiatannya bersama-sama. "Ini agar (berkumpul)

membuat mereka ceria, jadi bukan bagaimana mendapat hasil dari itu tetapi bagaimana mereka diberikan aktivitas," ujarnya.

Pemerhati lansia Adhi Santika, Undang-Undang saat ini belum dapat melindungi dan menyejahterakan lansia. Apalagi, populasi, karakter saat ini berbeda dengan 21 tahun lalu ketika UU tersebut dibuat sehingga konteksnya yang dimuatkan dalam UU tidak sesuai lagi dalam kondisi kekinian dan apalagi pada masa mendatang. "Paling tidak ada dua yang diutamakan, perlindungan lansia dan pemberdayaan lansia," ujarnya.

Senada disampaikan sosiolog UI,

Devie Rahmawati. Ia menjelaskan yang paling rumit dalam konteks lansia ialah persepsi, cara pandang bahwa orang tua sudah tidak lagi produktif. "Ini sebenarnya mitos, karena belajar dari negara maju, justru kehadiran orangtua menjadi satu peluang bisa mengisi tenaga kerja yang membutuhkan kematangan berpikir, waktu luang yang lebih banyak," lanjutnya.

Begitu pula mengenai stigma gagap teknologi dan tidak cepat beradaptasi. Menurut Devi, sebenarnya tidak demikian hanya saja generasi sekarang tidak memberikan kesempatan pada lansia untuk belajar. (H-3)

Wujudkan Ramah si Mbah hingga Dusun



SEKOLAH LANSIA: Warga lanjut usia mengikuti kegiatan belajar di Sekolah Lanjut Usia (Lansia) Bahagia di Bandung, Jawa Barat, Kamis (13/2/2020). Aktivitas serupa juga dijalani oleh para lansia di Dukuh Karet, Kapanewon Pleret, Bantul, DI Yogyakarta. Sekolah yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali itu bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan terhadap perilaku psikologis dan kesehatan jasmani bagi masyarakat lanjut usia sebagai implementasi dari Indonesia Ramah Lansia.

AKTIVITAS lansia di Dukuh Karet, Kapanewon Pleret, Bantul, di masa pandemi covid-19 saat ini terganggu. Padahal, dusun dengan 180 lansia ini sebelumnya telah memiliki berbagai kegiatan khusus untuk lansia.

Istri Kepala Dukuh Karet yang juga Kader Lansia di Dukuh Karet Watini Aryanti menceritakan, dari 180 lansia di dukuhnya, yang aktif ikut Posyandu Lansia mencapai 95 orang.

Watini, 45, menuturkan banyaknya lansia di dukuhnya mendorong dia harus berpikir merancang kegiatan untuk mereka. Di sisi lain,

kegiatan yang dilakukan para lansia haruslah tidak membebarkan mereka karena fisik yang tidak lagi prima.

"Kami membuat kegiatan agar para lansia di sini tidak merana, biar tetap bahagia," kata Watini ditemui di rumahnya, Senin (10/5) pagi.

Sejak 2012, dia didampingi oleh LSM Indonesia Ramah Lansia membuat program-program bagi lansia. Kegiatan yang diprogramkan antara lain Sekolah Lansia.

Laiknya sekolah pada umumnya, kegiatan ini juga mendatangkan guru. Pelajaran yang diberikan pun beragam, dari keagamaan, bahasa, hingga olahraga. "Pertemuannya sesuai kesepakatan, bisa sebulan sekali atau sebulan dua kali," kata Watini.

Selain itu, Dukuh Karet juga memiliki kebun lansia yang memanfaatkan tanah bengkok Kepala Dukuh. Kebun itu ditanami aneka sayur mayur.

Namun, Kebun Lansia tersebut sudah vakum sekitar setahun sebelum pandemi.

Ada juga kegiatan seperti Posyandu Lansia. Watini mengaku saat ini tidak bisa memaksakan kegiatan sama seperti sebelum pandemi. "Kami mematuhi aturan prokes sehingga sangat berhati-hati. Jangan sampai kami disalahkan. Yang penting mereka tetap berkegiatan," ujarnya.

Untuk memantau lansia, Watini kemudian membuat grup Keluarga Lansia.

Dalam grup tersebut, mereka memberikan materi sekolah lansia sekaligus menjadi tempat berbagi persoalan yang dihadapi lansia.

"Grup berisi keluarga lansia (biasanya anak atau cucu dari lansia). Materi yang disampaikan di grup ini kemudian disampaikan kepada lansia," terangnya.

Koordinator Sekolah Lansia di Indonesia Ramah Lansia (IRL), Rizky Erwanto, mengatakan khusus Sekolah Lansia, pihaknya sudah melakukan pendampingan di Dukuh Karet sejak 2018. Dukuh Karet menjadi salah satu tempat pertama yang menggelar Sekolah Lansia dan kemudian diaplikasikan ke daerah-daerah lainnya. "Total sudah ada 1.000 an lansia yang mengikuti Sekolah Lansia," kata dia.

Menurut Rizky, pelajaran yang diberikan di Sekolah Lansia berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan timnya. Jadi, di tiap-tiap daerah, pelajaran yang diberikan bisa berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan.

Tujuan Sekolah Lansia ialah meningkatkan pengetahuan, derajat kesehatan, dan kemandirian. Sekolah Lansia dibagi tiga tingkatan. Materi-materi yang disampaikan termasuk spiritual, pendampingan ekonomi, dan sosial bagi lansia.

Ia mengatakan IRL didirikan untuk berkontribusi dalam mewujudkan kawasan ramah lansia dengan pendekatan program berkesinambungan dan perawatan jangka panjang. Program lainnya yakni program pendampingan, misalnya Dusun/Desa Ramah Lansia, I Love You Simbah, *caregiver* informal training, *dementia care corner*, dan *home care*.

Menurut Rizky, pendampingan lansia perlu dilakukan, jika tidak, mereka menjadi beban keluarga dan masyarakat. "Kita ingin menciptakan lebih banyak daerah ramah lansia," harapnya.

Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patmintersih, menyebut DIY termasuk daerah yang memiliki jumlah lansia yang banyak. Pasalnya, banyak

pensiunan yang memilih untuk tinggal di DIY. Berdasarkan catatannya, jumlah lansia di DIY ada total 981.428 orang.

Pihaknya pun punya berbagai kegiatan bagi para lansia, baik di bedah kamar, jaminan sosial untuk lansia, *home care*, hingga kegiatan-kegiatan di balai pelayanan lanjut usia.

"Mereka perlu dimaksimalkan agar bisa menjalankan kehidupannya dengan berkualitas dan bahagia," tutup Endang. Ardi Teresti Hardi/H-1)

Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Manula di Indonesia

INDONESIA akan memperingati Hari Manula atau Hari Lanjut Usia Nasional akhir Mei ini. Hari Manula atau Hari Lanjut Usia Nasional pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada 29 Mei 1996. Sejak saat itu pemerintah memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan manula (manula usia lanjut) di Indonesia. Menurut data BPS 2020 sebesar 9,92% dari populasi di Indonesia merupakan kelompok usia lanjut, sedangkan provinsi dengan populasi manula terbanyak ialah DI Yogyakarta dengan 14,71% dari populasi mereka merupakan kelompok usia lanjut.

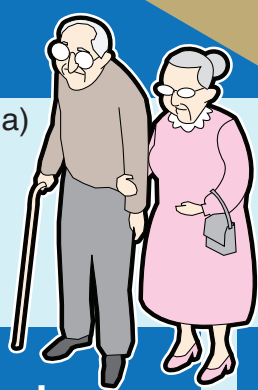
Banyaknya jumlah manula menjadi perhatian khusus bagi pemerintah, terutama dalam kondisi kesehatan. Pemerintah memberikan bantuan kesehatan dalam bentuk BPJS PBI dan BPJS non-PBI. Hal ini dilakukan pemerintah untuk meningkatkan angka harapan hidup di kelompok usia lanjut.

Selain pemberian jaminan kesehatan, pemerintah berupaya memberikan berbagai jenis pelayanan serta pendampingan untuk meningkatkan kesejahteraan manula yang ada di Indonesia.



Definisi Manula Menurut Undang-Undang

- Manusia usia lanjut (manula) adalah orang yang telah berusia 60 tahun ke atas.



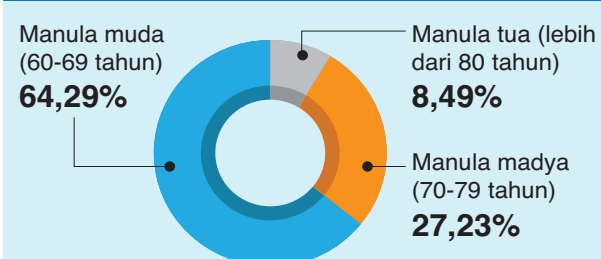
Dasar Hukum Kesejahteraan Manula

- Undang-Undang No. 13 Tahun 1998

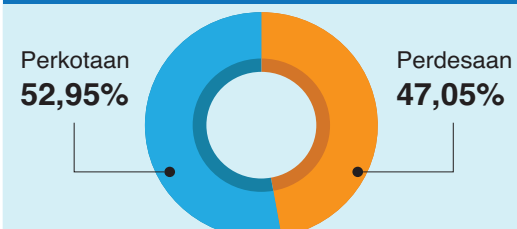
Jumlah Manula di Indonesia (data BPS 2020)

- Sebanyak 9,92% dari total populasi, atau setara 26,82 juta orang.

Persentase Kelompok Usia Lanjut



Persentase Daerah yang Ditempati Manula



Provinsi dengan Penduduk Manula Lebih dari 10%

Provinsi	Persentase
DI Yogyakarta	14,71%
Jawa Tengah	13,81%
Jawa Timur	13,38%
Bali	11,58%
Sulawesi Utara	11,51%
Sumatra Barat	10,07%



Persentase Manula yang Menjadi Kepala Keluarga

- Sebanyak 62,28% manula menjadi kepala keluarga.
- Sebanyak 91,29% laki-laki.
- Sebanyak 35,81% perempuan.

Kesehatan pada Penduduk Manula

Kondisi Kesehatan Penduduk Manula

- Mengalami keluhan kesehatan: 48,14%
- Mengalami sakit: 24,35%

Angka Kesakitan Penduduk Manula

Tahun	Persentase
2017	26,72%
2018	25,99%
2019	26,20%
2020	24,35%

Persentase Tindakan Pengobatan Manula (data BPS 2020)

- Tidak melakukan pengobatan: 3,88%
- Mengobati sendiri: 44,12%
- Berobat jalan: 24,67%
- Mengobati sendiri dan berobat jalan: 27,33%

Persentase Manula yang Berobat Jalan Menurut Jaminan Kesehatan

- Total manula yang menggunakan jaminan kesehatan: 49,93%
- BPJS PBI: 56,64%
- BPJS non-PBI: 38,56%
- Jamkesda: 3,95%
- Asuransi swasta: 0,25%
- Asuransi perusahaan/kantor: 1,09%

Alasan Manula tidak Melakukan Berobat Jalan

- Ingin mengobati sendiri: 61,36%
- Merasa tidak perlu: 32,75%
- Tidak ada biaya: 2,36%
- Lainnya: 3,53%

Kegiatan yang Dilakukan Manula

Persentase Jenis Kegiatan Utama Manula

- Bekerja: 51,04%
- Mengurus rumah tangga: 31,23%
- Pengangguran: 0,88%
- Lainnya: 16,85%

Persentase Penduduk Manula yang Bekerja

Tahun	Persentase
2017	47,92%
2018	49,74%
2019	49,37%
2020	51,04%

Persentase Manula yang Bekerja Berdasarkan Jenjang Pendidikan

- Tamat SD: 42,49%
- Tidak tamat SD: 38,34%
- Tamat SMP: 8,66%
- Tamat SMA: 7,15%
- Tamat perguruan tinggi: 3,55%

Persentase Pekerjaan Manula Menurut Sektor Usaha

Sektor Usaha	Persentase
Pertanian	54,81%
Manufaktur	13,31%
Jasa	31,88%

Persentase Penduduk Manula Menurut Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran Rumah Tangga	Persentase
40% terbawah	43,36%
40% menengah	37,25%
20% teratas	19,40%

- Sebanyak 40% rumah tangga manula dengan status ekonomi terbawah.
- Sebanyak 40% rumah tangga manula dengan status ekonomi menengah.
- Sebanyak 20% rumah tangga manula dengan status ekonomi teratas.

Vaksinasi Covid-19 Manula (data 18 Mei 2021)

- Target Vaksinasi 21.553.118 orang
- Pemberian Vaksinasi Dosis Pertama 2.841.581 orang (13,18% dari target vaksinasi)
- Pemberian Vaksinasi Dosis Kedua 1.906.473 orang (8,85% dari target vaksinasi)



Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Manula

- Pelayanan keagamaan dan mental spiritual.
- Pelayanan kesehatan.
- Pelayanan kesempatan kerja.
- Pelayanan pendidikan dan pelatihan.
- Pelayanan untuk mendapatkan kemudahan dalam penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana.
- Pemberian kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum.
- Bantuan sosial.